

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, KOMISARIS INDEPENDEN, UKURAN PERUSAHAAN DAN KONEKSI POLITIK TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK DI PERUSAHAAN SUB-SEKTOR PERTAMBANGAN BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2016- 2018**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian Munaqasah Guna Memperoleh Gelar Strata Satu (S1) Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



**UIN SUSKA RIAU**

**ULPA GUSHARITA**  
**NIM. 11673202076**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
2020**

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**NAMA** : ULPA GUSHARITA  
**NIM** : 11673202076  
**FAKULTAS** : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
**JURUSAN** : AKUNTANSI S1  
**JUDUL** : PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, KOMISARIS INDEPENDEN, UKURAN PERUSAHAAN DAN KONEKSI POLITIK TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK DI PERUSAHAAN SUB-SEKTOR PERTAMBANGAN BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2016- 2018.

DISETUJUI OLEH  
PEMBIMBING



Khairil Henry, SE, M.Si, AK  
NIP. 19751129 200801 1 009

MENGETAHUI

**DEKAN**  
Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

**Ketua Prodi**  
Akuntansi S1



Adis H. Mh. Said HM, M.Ag, MM  
NIP. 19620512 198903 1 003

Nasrullah D'amil SE, M.Si, AK, CA  
NIP. 19780808 200710 1 003

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : ULPA GUSHARITA  
NIM : 11673202076  
Jurusan : AKUNTANSI SI  
Judul : **Pengaruh Likuiditas, Leverage, Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, Koneksi Politik Terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Pertambangan Sub-sektor Pertambangan Batu Bara Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018.**  
Tanggal Ujian : 07 JULI 2020

DISETUJUI OLEH:

KETUA PENGUJI



Prof. Dr. Hj. LENY NOVIANTI, MS, SE, M.Si, Ak, CA  
NIP. 19751112 199003 2 001

PENGUJI I



FAIZA MUKHLIS, SE, M.Si, Ak, CA  
NIP. 19741108 200003 2 00 4

PENGUJI II



FEBRI RAHMI, SE, M.Sc, Ak, CA  
NIP. 19720209 200604 2002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, KOMISARIS INDEPENDEN, UKURAN PERUSAHAAN DAN KONEKSI POLITIK TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK DI PERUSAHAAN SUB-SEKTOR PERTAMBANGAN BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

**TAHUN 2016- 2018**

**OLEH:**

**ULPA GUSHARITA**  
**NIM. 11673202076**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh likuiditas, leverage, komisaris independen, ukuran perusahaan dan koneksi politik terhadap agresivitas pajak. Populasi penelitian ini adalah perusahaan sub- sektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama Periode 2016- 2018. Penggunaan sampel penelitian menggunakan metode purposive sampling dan memperoleh sampel sebanyak 17 perusahaan berdasarkan kriteria tertentu. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Jenis data yang dikumpulkan adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan dan dokumentasi, dan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear data panel. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas, ukuran perusahaan dan koneksi politik berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak sedangkan pada variabel leverage dan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R Square 0.662191 atau 66.21%. Hasil ini menunjukkan kontribusi sebesar 66.21% dari variabel likuiditas, leverage, komisaris independen, ukuran perusahaan dan koneksi politik. Sedangkan sisanya sebesar 33.79% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.*

**Kata Kunci : Likuiditas, leverage, komisaris independen, ukuran perusahaan, koneksi politik dan agresivitas pajak.**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KATA PENGANTAR**

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

*Alhamdulillahirabbil'alamin* segala puji dan syukur penulis sampaikan atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, dan hidayahnya kepada penulis. *Sholawat* beriring salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Pengaruh Likuiditas, Leverage, Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, Koneksi Politik Terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Pertambangan Sub-sektor Pertambangan Batu Bara Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018**”. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selama proses penyusunan skripsi ini tentunya penulis tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang memberikan bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan penuh kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada, yth:

1. Kedua orang tua tercinta, yaitu Ayahanda Mashar dan Ibunda Masita serta keluarga besar penulis yang selalu memberikan kasih sayang, perhatian, dukungan dan do'a yang tidak pernah putus-putusnya untuk penulis.
2. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag, M.Ag selaku Rektor UIN SUSKA RIAU beserta staf.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said, Hm, M.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
4. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak, CA selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
5. Ibu Dr. Juliana, SE, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
6. Bapak Dr. Amrul Muzam, SHI, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
7. Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
8. Bapak Khairil Henry, SE, M.SI, AK selaku Pembimbing Konsultasi Proposal sekaligus Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, dan meluangkan waktunya serta memberikan arahan dan nasehat yang sangat berharga kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Hj. Elisanovi, SE, M.M. Ak. sebagai Penasehat akademis yang telah banyak memberikan ilmu serta arahan dan bimbingan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
10. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
11. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Teman-teman seperjuangan penulis dalam menuntut Ilmu di jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sutan Syarif Kasim Riau.

13. Dan kepada seluruh pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini namun tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis mendoakan semua bantuan, dukungan dan do'a serta motivasi yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapat ridho dan balasan dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembang ilmu pengetahuan. Amin yaa Rabbal 'Alamiin.

Pekanbaru, 24 Juli 2020

Penulis

**ULPA GUSHARITA**

**NIM. 11673202076**

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1.Latar Belakang Masalah .....	1
1.2.Rumusan Masalah .....	10
1.3.Tujuan Penelitian.....	10
1.4.Manfaat Penelitian.....	11
1.5.Sistematika Penulisan.....	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1. Landasan Teori .....	14
2.1.1. Teori Sinyal ( <i>Signaling Theory</i> ).....	14
2.1.1.Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ).....	15
2.1.3. Pajak.....	16
2.1.4. Agresivitas Pajak.....	18
2.1.5. Likuiditas.....	22
2.1.6. <i>Leverage</i> .....	23
2.1.7. Komisaris Independen.....	23
2.1.8. Ukuran Perusahaan.....	25
2.1.9. Koneksi Politik .....	26
2.1.10. Pandangan Islam Terhadap Pajak.....	27
2.2. Penelitian Terdahulu.....	30
2.3. Kerangka Pemikiran .....	33



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4. Pengembangan Hipotesis.....	34
2.4.1. Pengaruh Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak .	34
2.4.2. Pengaruh <i>leverage</i> Terhadap Agresivitas Pajak....	35
2.4.3. Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak.....	36
2.4.4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak.....	37
2.4.5. Pengaruh Koneksi Politik Terhadap Agresivitas Pajak.....	38
2.4.6. Pengaruh Likuiditas, <i>Leverage</i> , Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, Koneksi Politik Terhadap Agresivitas Pajak.....	39

**BAB III METODE PENELITIAN**

3.1. Metodologi Penelitian.....	40
3.1.1. Jenis Penelitian.....	40
3.1.2. Populasi dan Sampel.....	41
3.1.3. Jenis dan Sumber data.....	45
3.1.4. Metode Pengumpulan Data.....	45
3.2. Definisi Oprasional Variabel dan Pengukuran.....	46
3.2.1. Variabel Independen.....	46
3.2.1.1 Likuiditas.....	46
3.2.1.2. <i>Leverage</i> .....	46
3.2.1.3. Komisaris Independen.....	47
3.2.1.4. Ukuran Perusahaan.....	48
3.2.1.5. Koneksi Politik.....	48
3.2.2. Variabel Dependen.....	49
3.2.2.1. Agresivitas Pajak.....	49
3.3. Metode Analisis Data.....	50

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3.1. Statistik Deskriptif .....	51
3.3.2. Uji Asumsi Klasik.....	51
3.3.2.1. Uji Normalitas .....	51
3.3.2.2. Uji Heteroskedastisitas .....	52
3.3.2.3. Uji Multikolinieritas .....	52
3.3.2.4. Uji Autokorelasi .....	53
3.3.2.5. Pemilihan data panel.....	54
3.3.2.5.1. Model data Panel.....	54
3.3.2.6. Pemilihan Model .....	56
3.3.2.7. Uji Hipotesis.....	59

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1. Analisis Statistik Deskriptif .....	63
4.2. Hasil Uji Asumsi Klasik .....	65
4.2.1. Uji Normalitas.....	65
4.2.2. Uji Heteroskedastisitas.....	66
4.2.3. Uji Multikolinieritas.....	68
4.2.4. Uji Autokorelasi.....	69
4.3. Model Penelitian .....	70
4.3.1. Model Data Panel.....	70
4.3.2. Hasil Uji Spesifikasi Model.....	74
4.3.3. Uji Hipotesis .....	76
4.4. Pembahasan .....	86
4.4.1. Pengaruh Likuiditas (CR) Terhadap Agresivitas Pajak (CETR) .....	86
4.4.2. Pengaruh <i>Leverage</i> (LEV) Terhadap Agresivitas Pajak (CETR) .....	87
4.4.3. Pengaruh Komisararis Independen (KI) Terhadap Agresivitas Pajak (CETR) .....	87

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4.4. Pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE) Terhadap Agresivitas Pajak (CETR) ..... 88

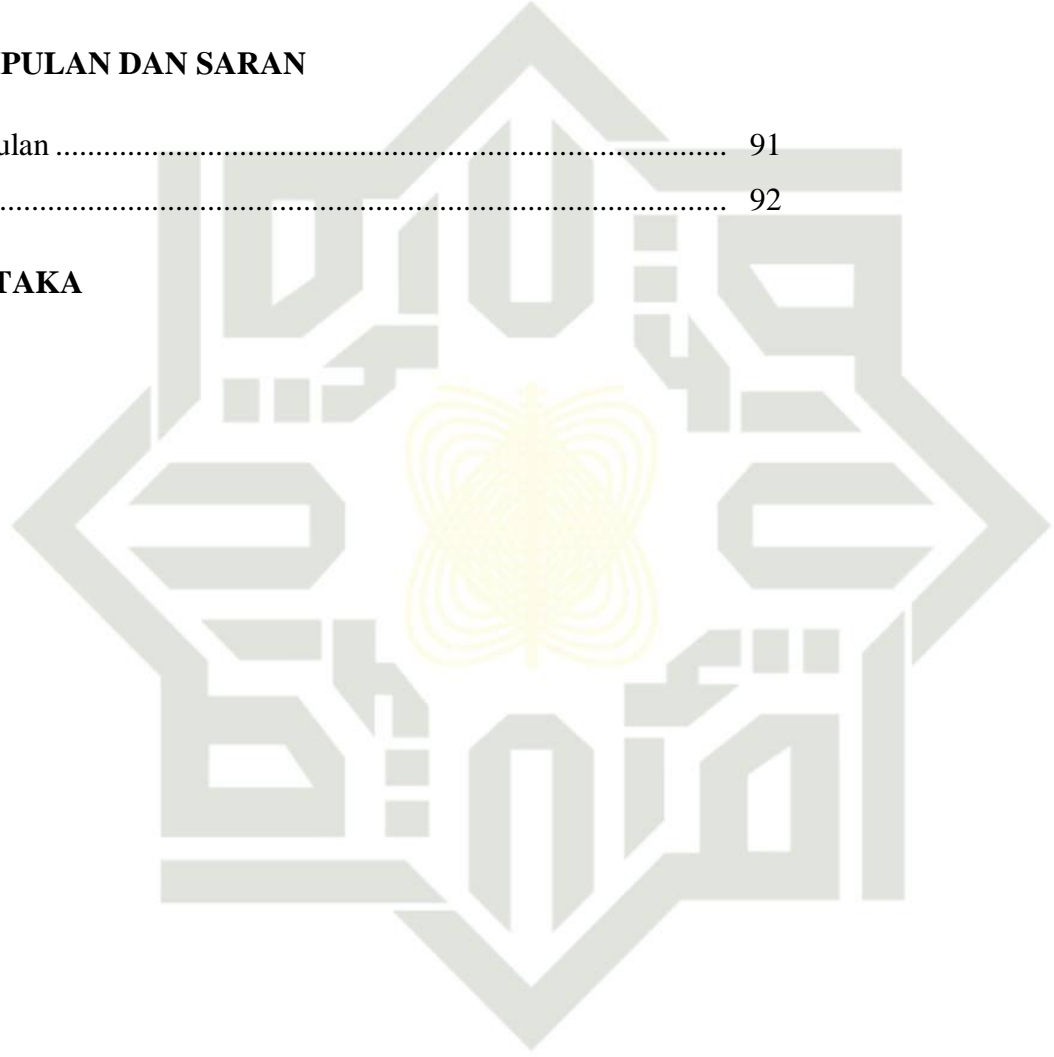
4.4.5. Pengaruh Koneksi Politik (KP) Terhadap Agresivitas Pajak (CETR) ..... 90

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1. Kesimpulan ..... 91

5.2. Saran ..... 92

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu .....	30
Tabel 3.1. Daftar Perusahaan Sub-sektor Pertambangan Batubara.....	41
Tabel 3.2. Kriteria Penentuan Sampel.....	43
Tabel 3.3 Perusahaan yang di jadikan Sampel.....	44
Tabel 4.1. Analisis Statistik Deskriptif .....	64
Tabel 4.2. Hasil Uji Normalitas .....	66
Tabel 4.3. Hasil Heteroskedastisitas Glejser.....	67
Tabel 4.4. Hasil Uji Multikolinieritas .....	68
Tabel 4.5. Hasil Uji Autokorelasi .....	70
Tabel 4.6. Hasil Common Effect.....	70
Tabel 4.7. Hasil Fixed Effect .....	71
Tabel 4.8. Hasil Random Effect.....	73
Tabel 4.9 Hasil Uji Chow.....	75
Tabel 4.10 Hasil Uji Hausman.....	76
Tabel 4.11. Hasil Uji Regresi Data Panel dengan Metode Random Effect .....	77
Tabel 4.12. Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	80
Tabel 4.13. Hasil Uji Simultasn (Uji f).....	84
Tabel 4.14. Hasil Uji Koefisien determinasi.....	85

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang Masalah.

Indonesia mempunyai Sumber Daya Alam yang melimpah serta penduduk yang besar dengan kawasan perdagangan yang strategis memicu banyaknya pengusaha baik dari luar maupun dalam negeri yang ingin mendirikan perusahaan. Dengan begitu secara tidak langsung Negara akan mendapatkan keuntungan melalui pajak yang di hasilkan. Hal ini dapat dilihat dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tahun anggaran 2019 yang mengalami penumbuhan signifikan dari tahun ke tahun. Berdasarkan data kementerian keuangan penerimaan perpajakan pada tahun 2019 sebesar 1.786,4 Triliun meningkat sebesar 10,4% dari penerimaan pajak tahun 2018 yaitu sebesar 1.618,1 Triliun sehingga memberikan kontribusi dominan terhadap pendapatan Negara serta mengurangi kebutuhan pembiayaan yang bersumber dari utang ([www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)).

Pajak berdasarkan Undang-Undang KUP Nomor 28 Tahun 2007 pasal 1 ayat 1 adalah kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang. Dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar besarnya kemakmuran rakyat. Dalam PSAK 46 juga mengatur bagaimana entitas melaporkan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pajak penghasilan dalam laporan keuangan baik dalam laporan posisi keuangan maupun dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

penerimaan pajak harus mampu mencapai tingkat yang maksimal karena hasil penerimaan pajak nantinya akan digunakan untuk pembiayaan, baik di tingkat pusat maupun daerah (Adisamartha dkk, 2015). Penyebab utama belum maksimalnya target pembayaran pajak yang diinginkan ialah rendahnya kesadaran masyarakat untuk tahu informasi tentang pajak sehingga mereka enggan untuk membayar pajak tersebut dan juga pemerintah belum tegas terhadap pembayaran pajak yang sebenarnya terhitung golongan masyarakat mampu, namun belum mau membayar pajak.

Bagi perusahaan pajak dianggap sebagai biaya yang dapat mengurangi laba. Hal ini menyebabkan banyak perusahaan mencari cara untuk meminimalkan pajak yang harus di keluarkan. Oleh karena itu, sangat dimungkinkan perusahaan menjadi agresif dalam perpajakan (Suyanto 2012). Walau tidak semua tindakan yang dilakukan melanggar peraturan, namun semakin banyak celah yang digunakan maka perusahaan tersebut dianggap semakin agresif terhadap pajak.

Menurut Sari dalam bukunya yang berjudul konsep dasar perpajakan (2013:50) perlawanan terhadap pajak yang dilakukan oleh wajib pajak merupakan hambatan dalam pemungutan pajak. Hambatan tersebut bisa berupa hambatan pasif yakni hambatan yang mempersulit pemungutan pajak seperti enggan membayar pajak dan hambatan aktif yaitu suatu usaha dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbuatan yang secara langsung ditujukan kepada fiskus dengan tujuan untuk menghindari pajak.

Banyak peneliti mengemukakan pendapatnya tentang agresivitas pajak. Menurut Frank (2009), agresivitas pajak perusahaan adalah suatu tindakan merekayasa pendapatan kena pajak yang dirancang melalui tindakan perencanaan pajak baik menggunakan cara yang tergolong secara legal (*tax avoidance*) atau ilegal (*tax evasion*) Semakin besar penghematan pajak yang dilakukan oleh perusahaan, maka perusahaan tersebut dianggap semakin agresif terhadap pajak. Selain itu juga dapat disimpulkan bahwa agresivitas pajak merupakan keinginan perusahaan untuk meminimalkan beban pajak melalui aktivitas *tax planning* dengan tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Aktivitas *tax planning* dilakukan melalui cara yang legal, ilegal, maupun kedua-duanya.

Peraturan Pemerintah Nomor 37 tahun 2018 akan di cantumkan besaran tarif pph badan 25 % untuk pemegang kontrak pertambangan batu bara generasi pertama (PKP2B) dari sebelumnya sebesar 45% tetapi untuk tarif pungutan Dana Hasil Produksi Batubara (DHPB) naik menjadi 15% dari tarif sekarang 13,5% ([www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)). Peraturan terbaru yang di keluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) memastikan pengenaan tarif 22 persen yang berlaku pada tahun Pajak 2020 untuk penghitungan dan setoran angsuran pajak penghasilan badan atau PPh Pasal 25 tahun 2020 sesuai dengan Perpu Nomor 1 Tahun 2020 ([mediaindonesia.com](http://mediaindonesia.com)). Dengan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adanya kemudahan yang di berikan pemerintah maka akan banyak terdapat pengaruh di berbagai aspek.

Dalam Perusahaan pertambangan selama tahun 2014-2018 industri pertambangan batu bara dan lignit rata-rata menyumbang 2.3% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) per tahunnya atau ekuivalen dengan Rp 235 Triliun. Tetapi perkumpulan prakarsa menilai sejak 2011 sampai dengan 2016 rasio pajak (*tax ratio*) dari sektor pertambangan minerba dan batubara (minerba) terus mengalami penurunan dari 12,09% terus turun menjadi 3,8% hal ini akibat adanya praktek tambang illegal dan lemahnya regulasi pemerintah. Selain itu juga dipicu oleh perusahaan legal yang melakukan penghindaran pajak. Jumlah surat pemberitahuan pajak (SPT) yang tidak dilaporkan oleh pemegang izin usaha pertambangan (IUP) mencapai 5.523 buah pada tahun 2015. Angka ini lebih banyak dari pada yang melaporkan, hanya 3.580 IUP. Pada 2016 , menurut data Dirjen Bea cukai (Kementerian Keuangan) ekspor batubara mencapai 367 juta tonkementerian perdagangan menyebut angkanya 366 juta ton sementara itu kementerian energi dan sumber daya mineral menghitung angkanya 331 juta ton. Selisih data perdagangan tersebut mencapai miliaran rupiah (*katadata.co.id*).

Fenomena tentang agresivitas pajak yaitu kasus PT Freeport Indonesia melakukan tunggakan pajak air permukaan kepada pemerintah provinsi Papua senilai 1 triliun rupiah terhitung pada tahun 2017. Namun Manajemen PT Freeport Indonesia menolak membayar pajak air permukaan sesuai dari Peraturan Daerah Provinsi Papua Nomor 4 tahun



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2011 dan tetap mengacu pada tarif denda Kontrak Karya (KK) tahun 1991 dan Perda Nomor 5 Tahun 1990 PT Freeport Indonesia menggunakan peraturan tersebut sebagai sarana melakukan agresivitas pajak. Sementara itu, dalam tahun anggaran 2017 ditetapkan daftar target penerimaan pajak dan retribusi daerah pemerintah provinsi papua senilai Rp 1,2 triliun. Sebelumnya manajemen PT Freeport Indonesia menolak membayar pajak air permukaan sesuai nilai yang dirumuskan dari peraturan daerah provinsi papua nomor 4 Tahun 2011 tentang pajak daerah. Dalam persidangan sengketa pajak pada pertengahan 2016, PT Freeport tetap mengacu pada kontrak karya (KK) Tahun 1991 dan perda Nomor 5 Tahun 1990. Perbedaan antara kedua perda itu yaitu pada harga denda air permukaan yang sebelumnya Rp 10 per meter kubik per detik menjadi Rp 120 per meter kubik per detik nya. Namun pada 17 januari 2107, pengadilan menolak semua gugatan Freeport terkait harga denda air permukaan.(<https://www.wartanasional.com>)

Banyak terjadi masalah pengindaran maupun kecurangan yang terjadi pada perusahaan besar seperti perusahaan tambang batu bara yang lebih memilih menyalurkan keuntungan yang di dapat perusahaannya kepada Negara yang bebas pajak seperti Negara Singapura dan sebagainya sehingga mengakibatkan penurunan pendapatan perpajakan di Negara Indonesia. Menurut Global Witness, lembaga nirlaba internasional bidang lingkungan hidup meluncurkan laporan investigasi yang di rilis pada kamis 4 juli 2019 terkait perusahaan tambang batu bara di Indonesia yaitu PT.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adaro Energy (Tbk) yang dikabarkan telah mengalihkan keuntungan dari batubara yang ditambang di Indonesia. Hal ini untuk menghindari pajak di Indonesia. Dari laporan ini disebutkan bahwa dari tahun 2009-2017, perseroan melalui anak usahanya di Singapura, *Coaltrade Service International* membayara USD 125 juta atau lebih sedikit dari yang seharusnya di lakukan di Indonesia. Dengan mengalihkan lebih banyak dana melalui tempat bebas pajak, Adaro mungkin telah mengurangi tagihan pajak Indonesia dan uang yang tersedia untuk pemerintah Indonesia untuk layanan publik penting hamper USD 14 juta per tahun (*Liputan6.com*).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi agresivitas pajak. Faktor yang pertama adalah likuiditas. Beberapa penelitian terdahulu mencoba mengaitkan likuiditas perusahaan dengan agresivitas pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Fadli (2016), Adisamartha dkk (2015), Putra dkk (2018) menyimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Semakin likuid perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan apabila profitabilitasnya tinggi maka tingkat agresivitas pajak perusahaan akan semakin berkurang. Tetapi hasil penelitian berbeda diperoleh Tiaras, dkk (2015) dan didukung oleh penelitian dwi dkk (2012) bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak.

Selanjutnya variabel yang mempengaruhi tingkat agresivitas pajak adalah *leverage*. Pada penelitian Fadli (2016) dan Dwi, dkk (2012) menyimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap agresivitas

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pajak. Sedangkan pada penelitian Tiaras, dkk (2015), Adisamartha, dkk (2015), Putra, dkk (2018) menyimpulkan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

Faktor lain yang mempengaruhi agresivitas pajak yaitu komisaris independen. Pada penelitian Fadli (2016) menyatakan bahwa komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Kontra dengan penelitian Dwi, dkk (2012), Tiaras, dkk (2015) menyimpulkan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak.

Selanjutnya variabel yang diprediksi akan mempengaruhi tingkat agresivitas pajak perusahaan adalah ukuran perusahaan. Yang mana pada penelitian Adisamartha (2015) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak akan tetapi pada penelitian Liana (2018) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

Penelitian tentang koneksi politik dan agresivitas pajak telah dilakukan oleh Zhang (2016) yang menyimpulkan koneksi politik berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak sedangkan Lestari, dkk (2019) yang menyimpulkan bahwa koneksi politik tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak .

Penelitian ini merupakan pengembangan penelitian dari penelitian Tiaras, dkk (2015) dimana terdapat beberapa perbedaan penelitian yaitu:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Peneliti menambah variabel koneksi politik sebagai pembeda dengan penelitian terdahulu dengan alasan :
  - Berdasarkan profil pada *Annual Report* dari perusahaan pertambangan batu bara sebagian besar Dewan Komisaris dan Dewan Direksi merupakan mantan anggota Eksekutif maupun Legislatif di pemerintahan serta mantan pejabat dalam institusi pemerintah termasuk Militer dan Polri. Dengan memanfaatkan kedudukan di pemerintahan pada masa lalu akan memungkinkan perusahaan tersebut melakukan *lobbying* melalui akses legislasi sehingga perusahaan mudah melakukan penghindaran pajak atau penggelapan pajak.
  - Mengacu dari Penelitian Terdahulu yaitu penelitian Poppy yang menyimpulkan bahwa koneksi politik tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak dan penelitian Zhang yang berpendapat bahwa koneksi politik berpengaruh terhadap agresivitas pajak.
2. Peneliti mengurangi Variabel Manajemen Laba dari pengembangan penelitian yang di lakukan oleh Irvan Tiaras karena hasil penelitian mengenai variabel Manjemen Laba yang di teliti oleh peneliti setelahnya yaitu pada tahun 2015 sampai 2018 menunjukkan Hasil yang sama yaitu berpengaruh Positif terhadap Agresivitas Pajak

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga tidak ada acuan untuk peneliti meneliti tentang variabel tersebut.

3. Objek penelitian yang digunakan berbeda, dimana penelitian ini menggunakan perusahaan pertambangan batu bara sedangkan penelitian Irvan Tiaras dan Hendriyanto Wijaya (2015) menggunakan Perusahaan Manufaktur sebagai objek penelitiannya.
4. Tahun penelitian yang digunakan berbeda. Untuk periode penelitian ini yaitu tahun 2016-2018 sedangkan penelitian Irvan Tiaras dan Hendriyanto Wijaya (2015) meneliti periode tahun 2010-2011.

Alasan peneliti meneliti tentang Agresivitas Pajak karena masih banyak terjadinya praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) dan penggelapan pajak (*tax evasion*) yang berpengaruh terhadap pendapatan pajak negara serta banyaknya perusahaan di sektor pertambangan yang agresif terhadap pajak yang di bayarkan yang didukung dengan kasus yang telah terjadi. Peneliti tertarik meneliti di sektor pertambangan karena pada perusahaan pertambangan selain merupakan salah satu penyumbang pajak terbesar juga perusahaan pertambangan tersebut perlu modal yang sangat banyak dan menggunakan asset yang banyak dengan harga yang mahal sehingga banyak perusahaan di bidang pertambangan agresif terhadap pajak.

berdasarkan penjelasan tersebut maka dilakukan penelitian berjudul **“Pengaruh Likuiditas, Leverage, Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, Koneksi Politik Terhadap Agresivitas Pajak pada**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **Perusahaan Pertambangan Sub-sektor Pertambangan Batu Bara Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018”.**

### **Rumusan Masalah.**

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas, maka permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak?
2. Apakah Leverage berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak?
3. Apakah Komisaris Independen berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak?
4. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak ?
5. Apakah Koneksi Politik berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak ?
6. Apakah Likuiditas, Leverage, Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, Koneksi Politik berpengaruh simultan terhadap Agresivitas Pajak ?
- 7.

### **1. Tujuan Penelitian.**

Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Likuiditas terhadap Agresivitas Pajak
2. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Leverage terhadap Agresivitas Pajak

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Komisaris Independen terhadap Agresivitas Pajak
4. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak
5. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Koneksi Politik berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak
6. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Likuiditas, Leverage, Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, Koneksi Politik berpengaruh simultan terhadap Agresivitas Pajak.

**1.4. Manfaat Penelitian.**

Berdasarkan tujuan penelitian, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

## 1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan pemahaman bagi pihak perusahaan tentang Agresivitas pajak. Adanya praktik Agresivitas pajak oleh perusahaan dapat mengakibatkan menurunnya penerimaan Negara, sehingga perusahaan harus lebih bijak dalam mengambil keputusan untuk melakukan Agresivitas pajak dan tetap dalam batas peraturan yang telah ditetapkan pemerintah.

## 2. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi bagi pemerintah terkait praktik-praktik Agresivitas pajak yang dilakukan perusahaan sehingga

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kedepannya pemerintah diharapkan dapat menentukan kebijakan yang tepat dalam mengatasi praktik Agresivitas pajak.

3. Bagi Akademisi dan Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur terkait masalah agresivitas pajak dan mendukung penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi penelitian yang akan dilakukan berikutnya.

**Sistematika Penulisan.****BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

Bab ini Menguraikan Teori yang mendukung Pembahasan Penelitian ini seperti, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini merupakan bab yang menjelaskan tentang metode penelitian, jenis penelitian, populasi dan sample penelitian, definisi operasional variabel serta jenis dan sumber data.

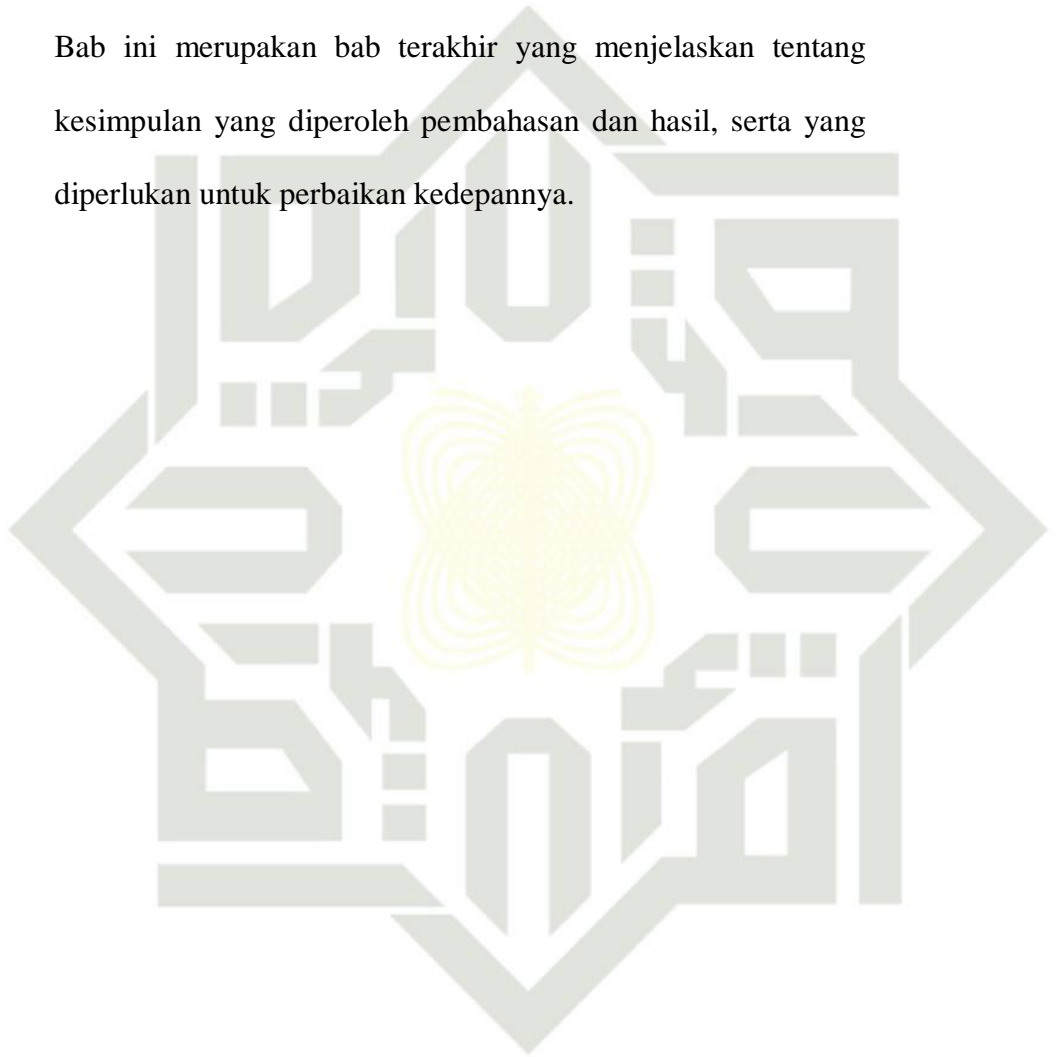
**BAB IV HASIL DAN ANALISIS DATA**



Bab ini merupakan bab yang berisi tentang pembahasan dan hasil. Dalam bab ini dijelaskan bagaimana dan hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini merupakan bab terakhir yang menjelaskan tentang kesimpulan yang diperoleh pembahasan dan hasil, serta yang diperlukan untuk perbaikan kedepannya.



UIN SUSKA RIAU

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 1. Landasan Teori

##### 2.1.1. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Dalam teori sinyal perusahaan menginformasikan pada pasar tentang keadaan mereka. Sinyal tentang bagusnya kinerja masa depan yang diberikan oleh perusahaan yang kinerja keuangan masa lalunya tidak bagus tidak akan dipercaya oleh pasar (Wolk and Tearney dalam Dwiyanti,2010). Dengan kata lain teori ini adalah teori yang menginformasikan keadaan perusahaan dengan melihat laporan keuangan yang di publikasikan sehingga pihak eksternal seperti investor akan tau bagaimana keadaan perusahaan tersebut. Apabila laba yang dilaporkan oleh perusahaan meningkat maka informasi tersebut dapat dikategorikan sebagai sinyal baik karena mengindikasikan kondisi perusahaan yang baik. Sebaliknya apabila laba yang dilaporkan menurun maka perusahaan berada dalam kondisi tidak baik sehingga dianggap sebagai sinyal yang jelek.

Beberapa perusahaan sektor pertambangan yang melakukan penambahan jumlah saham yang baru dalam jumlah yang besar sehingga mempengaruhi nilai pasar saham, tak jarang hal ini di pandang negatif oleh investor yang menganggap bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan sehingga investor tidak mampu

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menanam sahamnya dalam waktu yang relatif lama agar memberikan sinyal yang positif berupa laporan yang baik kepada pihak eksternal, maka perusahaan dapat memberikan informasi mengenai manajemen modal kerja dan rasio-rasio keuangan.

#### 2.1.2. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori Agensi menjelaskan mengenai adanya hubungan antara pihak pemberi kewenangan (*principal*) dengan pihak yang diberi kewenangan (*agent*). Menurut Wafiroh (2015) Manajer diberi kekuasaan oleh pemilik perusahaan, yaitu pemegang saham, untuk membuat keputusan, dalam hal ini menciptakan konflik potensial atas kepentingan yang disebut dengan teori agen (*agency theory*).

Indonesia menganut system *self assessment* dimana memberikan hak penuh kepada perusahaan untuk menghitung pajak terutang bagi perusahaannya. Adanya perbedaan *principal* dan *agent* dengan sistem ini dapat memberi celah bagi kedua belah pihak untuk memanipulasi pendapatan yang bertujuan memperkecil pajak terutang. Untuk mengontrol tindakan *agent* terkait dengan kegiatan manajemen pajak yang dilakukan, yaitu dengan mengevaluasi hasil laporan keuangan perusahaan dengan rasio keuangan dibandingkan dengan tindakan agresivitas pajak yang mungkin dilakukan *agent*.

Rasio keuangan yang digunakan adalah *leverage* yang dibandingkan ETR perusahaan yang didapat dari beban pajak dibanding laba sebelum pajak. Sebuah perusahaan tergolong besar



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jika memiliki total aset yang besar pula. Total aset perusahaan dapat bertambah mengikuti semakin besarnya liabilitas dan ekuitas perusahaan karena mengharuskan adanya keseimbangan antara aset dengan liabilitas dan ekuitas. Semakin besar laba yang dihasilkan berarti semakin besar pula pendapatan kena pajak dan semakin besar pajak yang seharusnya dibayarkan namun bisa saja agent melakukan manipulasi sehingga harus dibandingkan dengan besarnya ETR perusahaan.

**2.1.3. Pajak.**

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2009, “Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya bagi kemakmuran rakyat”.

Pengertian pajak menurut Prof. Dr. MJH. Smeets dalam buku *De Economische Betekenis Belastingen* (terjemahan): Pajak adalah prestasi kepada pemerintah yang terutang melalui norma-norma umum dan yang dapat dipaksakannya, tanpa adanya kontraprestasi yang dapat ditunjukkan dalam hal yang individual, dimaksudkan untuk membiayai pengeluaran pemerintah.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pajak adalah iuran wajib yang dibayarkan kepada kas Negara

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui entitas yang berwenang yang bersifat memaksa ketika wajib pajak telah memiliki penghasilan sesuai standar yang telah ditentukan oleh pemerintah.

Menurut Sari (2013:38) fungsi pajak sebagai berikut :

1. Fungsi penerimaan (*Budgeter*)

Sebagai alat (sumber) yang memasukkan uang sebanyak-banyaknya dalam kas Negara dengan tujuan untuk membiayai pengeluaran Negara yaitu pengeluaran rutin dan pembangunan.

2. Fungsi mengatur (*Regular*)

Alat untuk mencapai tujuan tertentu dibidang keuangan (bidang politik, budaya, pertahanan dan keamanan) seperti mengadakan perubahan tarif dan memberikan keringanan yang khusus ditujukan bagi masalah tertentu.

Selain dua fungsi diatas, pajak juga memiliki fungsi lain yaitu :

1. Fungsi stabilitas.

Dengan adanya pajak, pemerintah memiliki dana untuk menstabilkan harga sehingga inflasi dapat dikendalikan. Seperti mengatur peredaran uang di masyarakat, penggunaan pajak yang efektif dan efisien.

2. Fungsi redistribusi pendapatan.

Pajak yang sudah dipungut akan digunakan untuk membiayai semua kepentingan umum. Termasuk membiayai

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembangunan agar terbukanya kesempatan kerja yang akan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

#### 3. Fungsi demokrasi

Pajak yang sudah dipungut oleh Negara merupakan wujud gotong royong. Fungsi ini dikaitkan dengan tingkat pelayanan pemerintah kepada masyarakat.

#### 2.1.4. Agresivitas Pajak.

Mengingat betapa pentingnya peran masyarakat untuk membayar pajak dalam pembiayaan Negara dituntut kesadaran warga Negara untuk membayar kewajiban perpajakannya. Perlawanan pajak yang dilakukan oleh perusahaan dapat berupa perlawanan pajak aktif maupun perlawanan pajak pasif. Diantara kedua perlawanan pajak tersebut perlawanan pajak aktif lebih mendominasi strategi perusahaan untuk menghindari pajak yang dapat diwujudkan dalam bentuk agresivitas pajak (Andhari, dkk, s2017).

Menurut Tang, dkk (2011) kita dapat mempertimbangkan agresivitas pajak menjadi praktek yang digunakan oleh wajib pajak untuk memanfaatkan celah dalam undang-undang pajak, menemukan cara yang paling menguntungkan untuk pembayaran pajak berkurang.

Menurut Sari (2013:51) penghindaran pajak dilakukan dengan tiga cara yaitu :

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Menahan diri.

Yang dimaksud dengan menahan diri yaitu wajib pajak tidak melakukan sesuatu yang bisa dikenai pajak, contohnya tidak merokok agar tidak terkena cukai tembakau.

2. Pindah lokasi.

Memindahkan lokasi dari lokasi yang tarif pajaknya tinggi ke lokasi tarif pajaknya rendah.

3. Penghindaran pajak secara yuridis.

Perbuatan yang dilakukan sedemikian rupa sehingga perbuatan yang dilakukan tidak terkena pajak. Biasanya dilakukan dengan memanfaatkan kekosongan atau ketidakjelasan undang-undang.

Menurut Hanlon, dkk (2013:55) mendefinisikan agresivitas pajak sebagai strategi penghindaran pajak untuk mengurangi atau menghilangkan beban pajak perusahaan dengan menggunakan ketentuan yang diperbolehkan maupun memanfaatkan kelemahan hukum peraturan perpajakan atau melanggar ketentuan dengan menggunakan celah yang ada namun masih didalam *grey area*. Agresivitas pajak merupakan tindakan mengurangi pajak yang sedang menjadi perhatian publik karena tindakan ini merupakan tindakan yang tidak bertanggung jawab secara sosial yang merugikan masyarakat dan pemerintah. Pajak perusahaan dapat dikaitkan dengan perhatian publik jika pembayaran pajak ini

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki implikasi terhadap masyarakat luas sebagai lawan dari biaya operasional perusahaan.

Menurut Suandy (2008:22) memaparkan beberapa faktor yang memotivasi wajib pajak untuk melakukan tindakan pajak agresif antara lain :

1. Jumlah pajak yang harus dibayar. Semakin besar jumlah pajak yang harus dibayar oleh wajib pajak, maka kecenderungan wajib pajak untuk melakukan pelanggaran pajak semakin besar.
2. Biaya untuk menyuap fiskus. Semakin kecil biaya untuk menyuap fiskus, maka semakin besar kecenderungan untuk melakukan pelanggaran.
3. Besarnya sanksi, semakin ringan sanksi yang dikenakan terhadap pelanggaran, maka semakin besar kecenderungan wajib pajak untuk melakukan pelanggaran.

Ada tiga keuntungan dari tindakan pajak agresif yang dijelaskan oleh Hidayanti (2013:23):

1. Keuntungan berupa penghematan pajak yang dibayarkan perusahaan kepada Negara.
2. Keuntungan bagi manajer (baik lansung maupun tidak lansung) yang mendapat kompensasi dari pemilik/pemegang saham perusahaan atas tindakan pajak agresif yang dilakukannya.
3. Keuntungan bagi manajer adalah mempunyai kesempatan untuk melakukan *rent extraction*.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan Kerugian dari Pajak Agresif diantaranya adalah:

1. Kemungkinan perusahaan mendapatkan sanksi dari fiskus pajak, dan turunnya harga saham perusahaan.
2. Rusaknya reputasi perusahaan akibat audit dari Fiskus pajak
3. Penurunan harga saham dikarenakan pemegang saham lainnya mengetahui tindakan pajak agresif yang dijalankan manajer.

Setiap perusahaan yang melakukan agresivitas pajak sudah semestinya mendapatkan sanksi karena tindakan yang mereka lakukan sangat merugikan masyarakat luas. Dalam Undang-Undang Perpajakan Indonesia dikenal dua macam sanksi, yakni sanksi administrasi dan sanksi pidana. Aris Aviantara & associates (2010) dalam Pradnyadari (2015) menjelaskan perbedaan antara sanksi administrasi dan sanksi pidana menurut Undang-Undang Perpajakan antara lain :

#### 1. Sanksi administrasi

Merupakan pembayaran kerugian pada negara, khususnya yang berupa bunga dan kenaikan. Menurut ketentuan dalam Undang-Undang Perpajakan ada 3 macam sanksi administrasi, yaitu : denda, bunga, kenaikan.

#### 2. Sanksi pidana

Merupakan siksaan dan penderitaan, menurut ketentuan dalam Undang-Undang Perpajakan ada 3 macam sanksi pidana: denda pidana, kurungan, dan penjara.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Denda pidana.

Sanksi berupa denda pidana selain dikenakan kepada wajib pajak ada juga yang diancam kepada pejabat pajak atau kepada pihak ketiga yang melanggar norma. Denda pidana dikenakan kepada tindak pidana yang bersifat pelanggaran maupun bersifat kejahatan.

**2.1.5. Likuiditas.**

Likuiditas didefinisikan sebagai kepemilikan sumber dana yang memadai untuk memenuhi kebutuhan dan kewajiban yang akan jatuh tempo serta kemampuan untuk membeli dan menjual aset dengan cepat (Suyanto dan Supramono, 2012). Perusahaan dengan rasio likuiditas yang tinggi menunjukkan tingginya kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya, yang menandakan bahwa perusahaan dalam kondisi keuangan yang sehat. Likuiditas sebuah perusahaan diprediksi akan memengaruhi agresivitas pajak perusahaan. Perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi menggambarkan memiliki arus kas yang baik sehingga perusahaan tersebut tidak enggan untuk membayar seluruh kewajibannya termasuk membayar pajak sesuai dengan aturan yang berlaku. Sebaliknya, Siahaan (2005) menyatakan perusahaan yang memiliki likuiditas rendah akan tidak taat terhadap pajak guna mempertahankan arus kas perusahaan dari pada harus membayar pajak.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2.1.6. Leverage.**

Menurut Sari (2013:46) *Leverage* adalah rasio yang mengukur kemampuan hutang baik jangka pendek maupun jangka panjang untuk membiayai aktivas perusahaan. *Leverage* atau rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya.

Besar kecilnya *leverage* pada perusahaan dapat mempengaruhi besar kecilnya pajak yang dibayarkan perusahaan. Hal ini dikarenakan biaya bunga dari utang dapat dikurangkan dalam menghitung pajak sehingga beban pajak menjadi lebih kecil, sehingga semakin tinggi tingkat *leverage* akan menyebabkan *Effective Tax Rate* (ETR) menjadi lebih kecil.

**2.1.7. Komisaris Independen**

Sesuai dengan Peraturan Nomor IX.I.5 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM Kep-41/PM/2003, komisaris independen adalah anggota komisaris yang (1) berasal dari luar emiten atau perusahaan publik, (2) tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada emiten atau perusahaan publik, (3) tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan emiten atau perusahaan publik, komisaris, direksi, atau pemegang saham utama emiten atau perusahaan publik, dan (4) tidak memiliki hubungan usaha

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha emiten atau perusahaan publik.

Terkait dengan proporsi komisaris independen, Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor Kep-305/BEJ/07-2004 mengharuskan perusahaan tercatat memiliki komisaris independen sekurang-kurangnya 30% dari jajaran anggota Dewan Komisaris. Kehadiran komisaris independen juga diprediksi akan mempengaruhi agresivitas pajak perusahaan. Menurut Fama & Jensen (dalam Suyanto dkk, 2010) semakin banyak komisaris independen maka pengawasan terhadap kinerja manajer dianggap lebih efektif. Dengan adanya pengawasan yang ketat dari komisaris independen maka akan mengurangi kesempatan manajer untuk berlaku agresif terhadap pajak perusahaan. Manajer melakukan agresivitas pajak perusahaan karena adanya kepentingan untuk meningkatkan laba perusahaan dengan cara mengurangi beban perusahaan termasuk beban pajak.

Jumlah Komisaris Independen dalam perusahaan sangat berpengaruh terhadap keagresifan perusahaan tersebut karena manajemen biasanya sangat bersifat oportunistik dengan motif untuk memaksimalkan laba bersih guna meningkatkan bonus yang di dapatkan. Keuntungan atau laba selama ini dijadikan indikator utama keberhasilan manajer. Salah satu cara meningkatkan laba

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersih adalah dengan menekan biaya-biaya termasuk pajak. Sehingga dapat mendorong manajer menjadi agresif terhadap pajak.

#### 2.1.8. Ukuran perusahaan.

Menurut Brigham dkk (2010) ukuran perusahaan adalah ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain. Hartono (2013) menambahkan bahwa ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur dari total aktiva/besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai log total aktiva. Oleh karena itu, kualitas laporan keuangan harus transparan, terpercaya, dan terbatas dari manajemen laba karena dapat mengaburkan informasi yang tersedia. Terutama untuk informasi yang berkaitan dengan minimalisasi laba untuk meminimalkan pendapatan kena pajak sehingga pembayaran pajak menjadi minim.

perusahaan yang memiliki ukuran besar akan memiliki ruang lebih besar untuk perencanaan pajak yang baik dan dapat mengadopsi praktik akuntansi yang efektif untuk menurunkan *Effective Tax Rate* perusahaan. Aset yang dimiliki suatu perusahaan berhubungan dengan besar kecilnya perusahaan, semakin besar perusahaan maka semakin besar total aset yang dimilikinya. Aset akan mengalami penyusutan setiap tahunnya dan juga

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat mengurangi laba bersih perusahaan, sehingga dapat menurunkan beban pajak yang dibayarkan oleh perusahaan.

#### 2.1.9. Koneksi Politik.

Koneksi politik merupakan suatu kondisi di mana terjalin suatu hubungan antara pihak tertentu dengan pihak yang memiliki kepentingan dalam politik yang digunakan untuk mencapai suatu hal tertentu yang dapat menguntungkan kedua belah pihak (Purwanti dkk, 2017).

Koneksi politik merupakan salah satu peluang yang bisa di manfaatkan dalam agresifitas pajak. Dimana koneksi politik ini adalah suatu kondisi menjalin suatu hubungan antara pihak tertentu dengan pihak pemilik kepentingan dalam politik yang dapat memberi keuntungan untuk kedua belah pihak.

Perusahaan yang melakukan koneksi politik, pada umumnya seringkali melakukan tindakan agresivitas pajak. Hal tersebut dilakukan perusahaan tersebut agar memiliki risiko deteksi yang lebih rendah karena politisi juga memberikan perlindungan terhadap perusahaan yang terhubung denganya agar risiko penghindaran pajaknya bisa lebih rendah. Kemudian perusahaan dapat memiliki informasi yang lebih baik mengenai perubahan peraturan perpajakan di masa yang akan datang.

Dampak yang dirasakan pula adalah rendahnya tekanan dari pasar modal untuk melakukan transparansi serta berpotensi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menurunkan biaya politik terkait kegiatan perencanaan pajak melalui agresivitas pajak. Koneksi politik juga bermanfaat bagi perusahaan untuk mendapatkan akses ke pemerintah pusat (Zhang dkk, 2016).

**2.1.10. Pandangan Islam Terhadap Pajak**

Secara etimologi, pajak dalam bahasa arab disebut dengan istilah *Dharibah*, yang artinya: mewajibkan, menetapkan, menentukan, memukul, menerangkan atau membebankan, dan lain-lain.

Secara bahasa maupun tradisi, *dharibah* dalam penggunaannya memang mempunyai banyak arti, namun para ulama memakai ungkapan *dharibah* untuk menyebut harta yang dipungut sebagai kewajiban. Hal ini tampak jelas dalam ungkapan bahwa **jizyah** dan *kharaj* dipungut secara *dharibah*, yakni secara wajib. Bahkan sebagian ulama menyebut *kharaj* merupakan *dharibah*.

Jadi, *dharibah* adalah harta yang dipungut secara wajib oleh negara untuk *jizyah* dan *kharaj*, sekalipun keduanya secara awam bisa dikategorikan *dharibah*.

Ada tiga ulama yang memberikan definisi tentang pajak, yaitu Yusuf Qardhawi dalam kitabnya *Fiqh az-Zakah*, Gazi Inayah dalam kitabnya *Al-Iqtishad al-Islami Az-Zakah wa ad-Dharibah*, dan Abdul Qadim Zallum dalam kitabnya *Al-Amwal fi Daulah al-Khilafah*, ringkasnya sebagai berikut:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Yusuf Qardhawi berpendapat: pajak adalah kewajiban yang ditetapkan terhadap wajib pajak, yang harus disetorkan kepada negara sesuai dengan ketentuan, tanpa mendapat prestasi kembali dari negara, dan hasilnya untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum di satu pihak dan untuk merealisasikan sebagian tujuan ekonomi, sosial, politik dan tujuan-tujuan lain yang ingin dicapai oleh negara.
2. Gazi Inayah berpendapat: pajak adalah kewajiban untuk membayar tunai yang ditentukan oleh pemerintah atau pejabat berwenang yang bersifat mengikat tanpa adanya imbalan tertentu. Ketentuan pemerintah ini sesuai dengan kemampuan si pemilik harta dan dialokasikan untuk mencukupi kebutuhan pangan secara umum dan untuk memenuhi tuntutan politik keuangan bagi pemerintah.
3. Abdul Qadim Zallum berpendapat: pajak adalah harta yang diwajibkan Allah Swt. Kepada kaum muslim untuk membiayai berbagai kebutuhan dan pos-pos pengeluaran yang memang diwajibkan atas mereka, pada kondisi baitul mal tidak ada uang/harta. Gusfahmi (2007).

Dan juga telah di jelaskan dalam surat At- taubah (9:29) yang berbunyi:





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

قُلْ إِنْ كَانَ عَابَاؤُكُمْ وَأَبْنَاؤُكُمْ وَإِخْوَانُكُمْ وَأَزْوَاجُكُمْ وَعَشِيرَتُكُمْ وَأَمْوَالٌ اقْتَرَفْتُمُوهَا وَتِجَارَةٌ تَخْشَوْنَ كَسَادَهَا وَمَسَاكِينُ تَرْضَوْنَهَا أَحَبَّ إِلَيْكُمْ مِنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَجِهَادٍ فِي سَبِيلِهِ فَتَرَبَّصُوا حَتَّى يَأْتِيَ اللَّهُ بِأَمْرِهِ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْفَاسِقِينَ ﴿٢٤﴾

Artinya:

“perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan tidak (pula) kepada hari kemudian, dan mereka tidak mengharamkan apa yang diharamkan oleh Allah dan Rasul-Nya dan tidak beragama dengan agama yang benar (agama Allah), (yaitu orang-orang) yang diberikan Al-Kitab kepada mereka, sampai mereka membayar jizyah dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk”.

Dari ayat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa setiap orang-orang beriman dianjurkan untuk membayar sejumlah tertentu dari hartanya dalam bentuk zakat.

Atas dasar alasan diatas, maka sah-sah saja adanya dua kewajiban bagi kaum muslimin, yaitu kewajiban membayar pajak sekaligus menunaikan zakat. Disebut dengan penghindaran pajak (*tax avoidance*). Sebagaimana ayat Al-Qur’an surat An-Nahl ayat 90:

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ﴾

*artinya: “sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.*

## 2.2. Penelitian Terdahulu.

Untuk mengadakan penelitian, tidak terlepas dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dengan tujuan untuk memperkuat hasil dari penelitian yang sedang dilakukan, selain itu juga bertujuan untuk membandingkan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya. Berikut ringkasan hasil penelitian terdahulu :

**Tabel 2.1**

No	Nama peneliti	Judul Penelitian	Variabel penelitian		Hasil penelitian
			Independen	Dependen	
1.	Imam Fadli (2016)	Pengaruh Likuiditas, <i>Leverage</i> , Komisaris Independen, Manajemen Laba, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013)	Likuiditas, <i>Leverage</i> , Komisaris Independen, Manajemen Laba, dan Kepemilikan Institusional	Agresivitas Pajak	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua variabel berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.	Krisnat a Dwi Krisyanto dan Supramono (2016)	Likuiditas, <i>Leverage</i> , Komisaris Independen dan Manajemen Laba Terhadap Agresivitas Perusahaan	Likuiditas, <i>Leverage</i> , Komisaris Independen Dan Manajemen Laba	Agresivitas Pajak	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa <i>Leverage</i> dan manajemen laba berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak sedangkan likuiditas dan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.
3.	Irvan Tiaras dan Hendriyanto Wijaya (2015)	Pengaruh Likuiditas, <i>Leverage</i> , Manajemen Laba, Komisaris Independen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak	Likuiditas, <i>Leverage</i> , Manajemen Laba, Komisaris Independen Dan Ukuran Perusahaan	Agresivitas Pajak	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Manajemen laba dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak sedangkan Likuiditas, <i>leverage</i> dan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.
4.	Ida Bagus Putu Fajar Adisamartha dan Naniek Noviari (2015)	Pengaruh Likuiditas, <i>Leverage</i> , Intensitas Persediaan Dan Intensitas Tetap Pada Tingkat Agresivitas Wajib Pajak Badan	Likuiditas, <i>Leverage</i> , Intensitas Persediaan Dan Intensitas Aset Tetap	Agresivitas Wajib Pajak Badan	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Likuiditas dan intensitas asset tetap berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak Sedangkan <i>leverage</i> dan intensitas persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.	Rio D, P dan Elly S (2018)	Pengaruh Manajemen Laba, <i>Leverage</i> , Dan Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2016)	Manajemen Laba, <i>Leverage</i> , Dan Likuiditas	Agresivitas pajak	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Menejemen laba dan likuiditas berpengaruh positif terhadap sedangkan leverage berpengaruh negatif terhadap agrsivitas pajak
6.	Ari Wahyu Leksono ,Setya Stanto Albetrus dan Rendika Vhalery (2019)	Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di BEI Periode 2013–2017	Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas	Agresivitas pajak	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh negative terhadap agresivitas pajak.
7.	Poppy A. S Lestari, Dudi P dan Ardan Gani Asalam (2019)	Pengaruh Koneksi Politik dan <i>Capital Intensity</i> Terhadap Agresivitas Pajak	Koneksi politik dan <i>Capital Intensity</i>	Agresivitas pajak	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Koneksi politik tidak berpengaruh dan <i>Capital Intensity</i> berpengaruh <i>negarif</i> terhadap agrsivitas pajak
8.	Liando ng Zhang (2016)	<i>Corporate Political Connection and Tax Agressiveness</i>	<i>Corporate Political Connection</i>	<i>Tax Agressiveness</i>	<i>Corporate Political Connection</i> berpengaruh positif terhadap Agrsivitas Pajak.

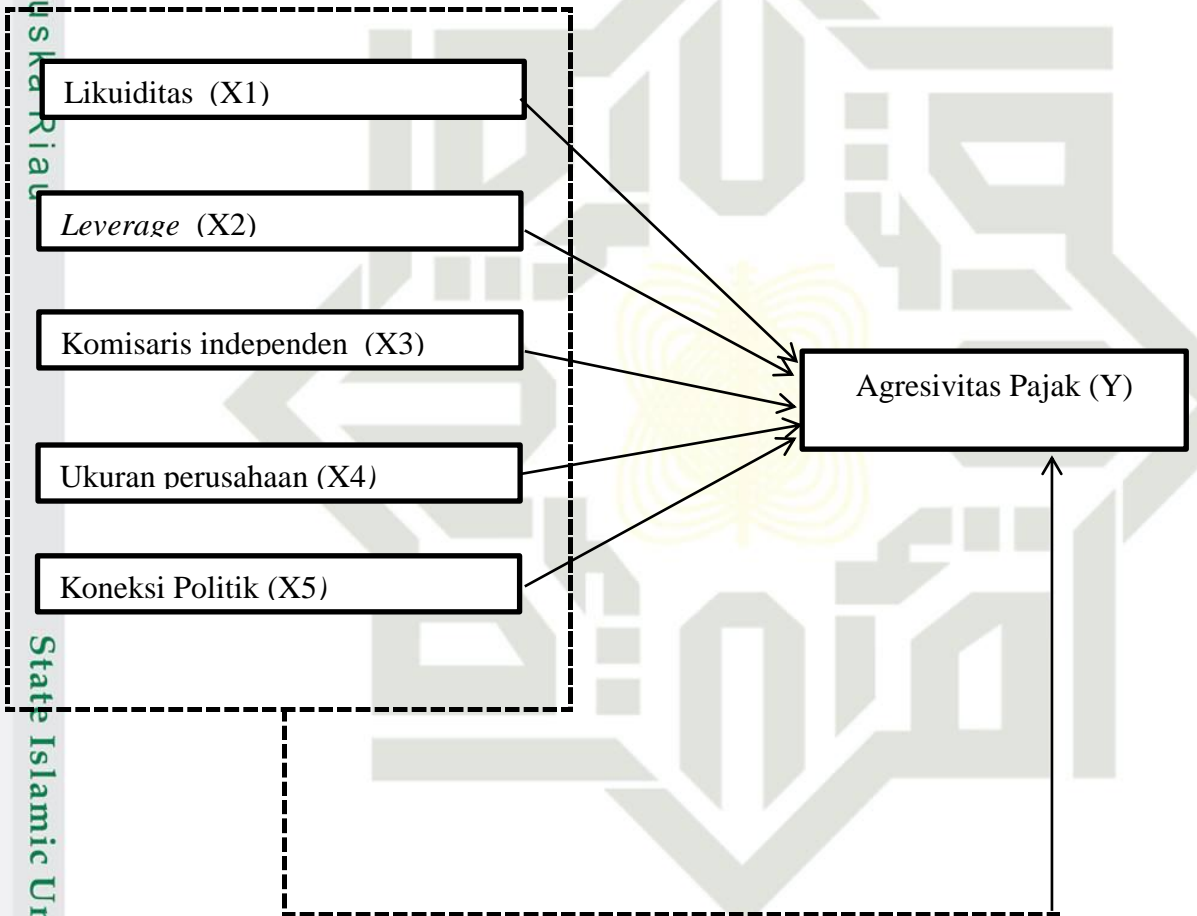
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

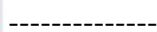
**2.3**

**Kerangka Pemikiran.**

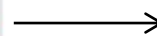
Berdasarkan landasan teori dan beberapa penelitian terdahulu, penelitian ini menguji pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak. Oleh karena itu, dibuat kerangka pemikiran sebagai berikut:



Keterangan :



= penelitian secara simultan



= penelitian secara persial

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.4. Pengembangan Hipotesis

Menurut Sugiyono (2010:64) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah hipotesis asosiatif. Hipotesis asosiatif adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah asosiatif, yaitu menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

### 2.4.1. Pengaruh Likuiditas Terhadap Agresivitas pajak

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu. Pengaruh likuiditas terhadap agresivitas pajak, Semakin tinggi rasio likuiditas perusahaan menandakan perusahaan tersebut dalam keadaan yang sehat. Perusahaan dengan tingkat laba yang tinggi akan memiliki kenaikan modal (aktiva bersih) yang tinggi. Dengan aktiva bersih yang tinggi, perusahaan dapat menggunakannya untuk meningkatkan aktiva lancar yang dimilikinya Yusriwati, (2012) dalam Adisamartha, dkk (2015). Jadi semakin tinggi rasio likuiditas maka kecil kemungkinan perusahaan tersebut melakukan agresivitas pajak.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadil (2016), Adisamartha, dkk (2015), Putra, dkk (2018) menyimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Tetapi penelitian Tiaras, dkk (2015) dan di dukung oleh penelitian Dwi,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dkk (2012) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak. Berdasarkan penjabaran diatas, maka diajukan hipotesis atas Faktor pertama sebagai berikut :

**H1 : Likuiditas Berpengaruh Signifikan terhadap agresivitas pajak**

#### 2.4.2. Pengaruh *Leverage* terhadap Agresivitas Pajak

Bambang (2008) mendefinisikan *leverage* sebagai penggunaan aset atau dana yang penggunaannya memiliki kewajiban untuk membayar biaya tetap. *Leverage* timbul apabila perusahaan membiayai aset dengan dana pinjaman yang memiliki beban bunga. Tingkat *leverage* dapat menggambarkan resiko keuangan perusahaan. Rasio *leverage* adalah rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi tidak akan agresif dalam hal perpajakan karena perusahaan harus mempertahankan laba mereka karena terikat dengan kepentingan kreditur.

Hal ini dibuktikan oleh penelitian Fadli (2016) dan Dwi, dkk (2012) menyimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Sedangkan pada penelitian Tiaras, dkk(2015), Adisamartha, dkk (2015), Dwi, dkk (2018) menyimpulkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari penjelasan diatas, hipotesis penelitian ini adalah :

**H2 : *Leverage* Berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas pajak**

### 2.4.3. Pengaruh Komisaris Independen terhadap Agresivitas pajak

Dalam Teori agensi, keputusan pendanaan perusahaan dapat menjadi gambaran agresivitas pajak. Ketika suatu perusahaan memiliki sumber pendanaan yang kurang maka akan memicu konflik antara principal dan agen. Ada kemungkinan bahwa pihak principal tidak setuju dengan permintaan pendanaan dari pihak manajemen (Agen). Komisaris independen bertugas melakukan pengawasan dengan baik dan mengarahkan perusahaan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Semakin banyak komisaris independen maka pengawasan manajemen akan semakin ketat.

Keberadaan Komisaris Independen juga mencegah manajemen untuk bertindak curang dalam melaporkan beban pajaknya. Kehadiran komisaris independen diprediksi akan mempengaruhi agresivitas pajak perusahaan. Dengan adanya pengawasan yang ketat dari komisaris independen maka akan mengurangi kesempatan manajer untuk melakukan tindakan agresivitas pajak. Manajer melakukan agresivitas pajak karena adanya kepentingan untuk meningkatkan laba perusahaan dengan mengurangi beban perusahaan termasuk beban pajak.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, Fadli (2016) menyatakan bahwa komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Sedangkan penelitian Dwi dkk (2012), Tiaras (2015) menyimpulkan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak. Oleh karena itu, hipotesis penelitian ini adalah :

**H3 : Komisaris Independen berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak.**

#### 2.4.4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak

Semakin besar aset yang dimiliki, semakin meningkatkan produktifitas perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaannya, maka transaksi yang dilakukan akan semakin kompleks. Hal itu memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan celah- celah yang ada untuk melakukan agresivitas pajak atau penghindaran pajak.

Penelitian Adisamartha dkk (2015) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak akan tetapi pada penelitian Liana (2018) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Dari penjelasan tersebut. Hipotesis penelitian adalah sebagai berikut :

**H4: Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak.**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.4.5. Pengaruh Koneksi Politik terhadap Agresivitas Pajak

Hubungan keagenan merupakan suatu kontrak di mana satu atau lebih orang (prinsipal) memerintah orang lain (agen) untuk melakukan suatu jasa atas nama prinsipal serta memberi wewenang kepada agen membuat keputusan yang terbaik bagi prinsipal (Pamungkas, 2013). Pertentangan terjadi apabila agen tidak menjalankan perintah prinsipal demi kepentingannya sendiri. Investor yang bertindak sebagai prinsipal memerintahkan kepada manajemen perusahaan untuk tidak melakukan praktik penghindaran pajak sebab nantinya akan berdampak buruk bagi investor lain sehingga memengaruhi citra perusahaan itu sendiri.

Akan tetapi, manajemen perusahaan dapat melakukan praktik penghindaran pajak untuk mementingkan kepentingan pribadi guna mencapai kompensasi kinerja yang diharapkan melalui koneksi politik sehingga pajak yang dibayarkan lebih kecil daripada pajak yang harus dibayarkan sesungguhnya. Dalam koneksi politik beberapa literatur menunjukkan bahwa koneksi politik memberikan nilai tambah, misalnya seperti adanya perlindungan terhadap aturan, preferensi akses untuk kredit, adanya akses terhadap legislasi, dan kurangnya tekanan pasar untuk transparansi publik (Zhang, 2016). Perusahaan yang terkoneksi secara politik menikmati pajak yang lebih rendah. Dengan kata lain, perusahaan yang berkoneksi politik dapat melakukan *lobbying*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui akses legislasi sehingga mempermudah perusahaan melakukan penghindaran pajak. Caranya bisa dengan memanfaatkan kedudukan seseorang di pemerintahan atau di dalam partai politik yang bekerjasama dengan pihak Direktorat Jenderal Pajak, sehingga perusahaan dapat melakukan penghindaran pajak lebih leluasa. Lestari dkk (2019) dalam penelitiannya menemukan pengaruh yang tidak signifikan antara koneksi politik dengan agresivitas pajak. Hasil dalam penelitian Zhang (2016) menunjukkan bahwa koneksi politik berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak. Untuk itu, hipotesis yang pertama untuk penelitian ini ialah:

**H5: Koneksi politik berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.**

#### 2.4.6. Likuiditas, *Leverage*, Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, Koneksi politik berpengaruh Terhadap Agresivitas Pajak

Berdasarkan beberapa hasil penelitian yang mendukung hipotesis-hipotesis parsial dan teori-teori yang memperkuatnya maka hipotesis keenam penelitian ini adalah :

**H6: Likuiditas, *Leverage*, Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, Koneksi Politik berpengaruh secara simultan terhadap tingkat agresivitas pajak.**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Metodologi Penelitian

##### 3.1.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini meneliti pengaruh Likuiditas, Leverage, Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak di Perusahaan Subsektor Pertambangan Barubara Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018. Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism yang digunakan untuk meneliti pada populasi untuk sampel tertentu (Sugiyono,2010). Tujuan dari penelitian ini adalah pengujian hipotesis, dimana pengujian hipotesis biasanya menjelaskan sifat hubungan tertentu, atau menentukan perbedaan antar kelompok (independensi) dua atau lebih faktor dalam suatu situasi.

Penelitian ini bersifat kausalitas yaitu hubungan sebab akibat dimana terdapat hubungan antar dua variabel atau lebih. Variable yang dimaksud adalah Independent variabel (variabel bebas) yaitu variabel yang mempengaruhi dan Dependent Variable (variabel terikat) yaitu variabel yang dipengaruhi. Studi kausal yaitu dimana peneliti ingin menemukan penyebab dari satu atau lebih masalah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Uma Sekaran, 2017). Maksud penelitian ini agar mampu menyatakan bahwa variabel X dapat mempengaruhi variabel Y.

**3.1.2. Populasi dan Sampel.**

Populasi dari penelitian ini adalah semua perusahaan subsektor pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Adapun daftar nama perusahaan sebagai berikut :

**Tabel: 3.1**

**Daftar Perusahaan Sub-sektor Pertambangan Batubara**

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	ADRO	Adaro Energi Tbk
2.	ARII	Atlas Resources Tbk
3.	ATPK	Bara Jaya International Tbk.
4.	BORN	Borneo Lumbang Energy dan Metal Tbk
5.	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
6.	BOSS	Borneo Olah Saran Sukses Tbk
7.	BUMI	Bumi Resources Tbk
8.	BYAN	Bayan Resources Tbk
9.	DEWA	Darma Henwa Tbk
10.	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk
11.	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk
12.	FIRE	Alfa Energy Investama Tbk



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13.	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
14.	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk
15.	HRUM	Harum Eney Tbk
16.	INDY	Indika Energy Tbk
17.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
18.	KKGI	Resources Alam Indonesia Tbk
19.	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk
20.	MYOH	Samindo Resources Tbk
21.	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (persero) Tbk
22.	PTRO	Petrosea Tbk
23.	SMMT	Golden Eagel Energy Tbk
24.	SMRU	SMR Utama Tbk
25.	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk
26.	BRAU	Berau Coal Energy Tbk
27.	TKGA	Permata Prima Sakti Tbk

Metode penentuan sampelnya dengan menggunakan metode purposive sampling yaitu pengambilan sampel yang telah ditentukan sebelumnya berdasarkan maksud dan tujuan penelitian berdasarkan kriteria sebagai berikut.

Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Perusahaan Sub- sektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018.
- b. Perusahaan Sub- sektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di bursa efek 3 tahun berturut-turut mulai tahun 2016-2018.
- c. Perusahaan subsektor Pertambangan Batubara yang mempublish *Annual Report* lengkap yang dibutuhkan selama tahun 2016-2018.

**Tabel 3.2**

**KRITERIA PENENTUAN SAMPEL**

No	Kriteria Penentuan Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan Sub- sektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018.	27
2.	Perusahaan Sub- sektor Pertambangan Batu Bara yang tidak terdaftar di bursa efek 3 tahun berturut-turut mulai tahun 2016-2018.	(7)
3.	Perusahaan subsektor Pertambangan Batubara yang tidak mempublish <i>annual report</i> lengkap yang dibutuhkan selama tahun 2016-2018.	(3)
	Jumlah	17

Sumber : data diolah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa jumlah perusahaan subsektor pertambangan Batubara yang menjadi sampel penelitian berjumlah perusahaan. Dengan tahun pengamatan 3 tahun



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berturut-turut, maka total sampel menjadi sampel yaitu 17 perusahaan x 3 tahun observasi. Sampel tersebut dipilih karena memenuhi seluruh kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini. Adapun nama perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel: 3.3**

**PERUSAHAAN YANG DI JADIKAN SAMPEL**

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	ADRO	Adaro Energi Tbk
2.	ARII	Atlas Resources Tbk
3.	ATPK	Bara Jaya International Tbk.
4.	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
5.	BYAN	Bayan Resources Tbk
6.	DEWA	Darma Henwa Tbk
7.	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk
8.	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
9.	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk
10.	HRUM	Harum Enefy Tbk
11.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
12.	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk
13.	MYOH	Samindo Resources Tbk
14.	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (persero) Tbk
15.	PTRO	Petrosea Tbk





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16.	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk
17.	KKGI	Resources Alam Indonesia Tbk

Sumber : data diolah

**3.1.3. Jenis dan Sumber Data.**

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersumber dari dokumentasi perusahaan. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada dan tidak perlu dicari sendiri oleh peneliti (Sekaran,2017). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder meliputi laporan tahunan 2016-2018. Data tersebut dapat diperoleh dengan mengakses situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), Indonesia Capital Market Directory (ICMD), serta website perusahaan sektor perertambangan logam dan mineral.

**3.1.4. Metode Pengumpulan Data.**

Pengumpulan data merupakan suatu proses untuk mendapatkan data penelitian yang valid dan akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Data tersebut akan diolah menjadi informasi yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Studi dokumentasi, yaitu pengumpulan data melalui dokumen, dimana data diperoleh dari Indonesia Stock Exchange (IDX) Fact 2016-2018 dan Indonesia Capital Market Directory (ICMD).



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**3.2. Defenisi Operasional Variabel dan Pengukurannya**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu variable dependen dan variable independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu *cost of debt*. Sedangkan yang menjadi variable independen adalah Likuiditas, Leverage, Komisaris Indeoenden dan ukuran perusahaan.

**3.2.1. Variabel Independen**

**3.2.1.1. Likuiditas.**

Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi jangka pendek secara lancar dan tepat waktu. Likuiditas diukur menggunakan rasio lancar (current ratio) dengan membandingkan aset lancar dengan kewajiban lancar/utang lancar. Adapun rumus current ratio (Fahmi, 2014:121) adalah:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100 \%$$

**3.2.1.2. Leverage.**

Menurut Yulfaida (2012) dalam Nugraha (2015) *leverage* merupakan jumlah utang yang dimiliki perusahaan untuk pembiayaan dan dapat mengukur besarnya aktiva yang dibiayai utang. Suyanto dan Supramono (2012) berpendapat bahwa perusahaan dengan *leverage* yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tinggi mengindikasikan perusahaan tersebut bergantung pada pinjaman luar atau utang, sedangkan perusahaan dengan *leverage* rendah dapat membiayai asetnya dengan modal sendiri. Rasio *leverage* memperlihatkan proporsi total utang jangka panjang perusahaan terhadap total aset yang dimiliki oleh perusahaan (Wiagustini, 2010:76). *Leverage* dihitung dengan rumus:

$$\text{LEV} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total Aset}}$$

#### 3.2.1.3. Komisaris Independen

Menurut Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, komisaris independen merupakan anggota komisaris yang tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota komisaris lainnya, anggota dewan direksi dan pemegang saham mayoritas. Proporsi dewan komisaris independen dapat dihitung dengan menggunakan indikator persentase anggota dewan komisaris yang berasal dari luar perusahaan dari seluruh ukuran anggota dewan komisaris perusahaan (penelitian Tiaras dkk, 2015)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$\Sigma$  Dewan Komisaris Independen

Komisaris Independen = \_\_\_\_\_

$\Sigma$  Anggota Dewan Komisaris

**3.2.1.4. Ukuran Perusahaan.**

Ukuran Perusahaan diukur dengan logaritma natural (Ln) dari total asset. Hal ini dikarenakan besarnya total asset masing- masing perusahaan berbeda bahkan mempunyai selisih yang besar, sehingga didapat menyebabkan nilai yang ekstrim (Liu dan Cao, 2007:57). Untuk menghindari adanya data yang tidak normal tersebut maka data ini menggunakan proksi yang telah digunakan oleh, yaitu:

$$Size = Ln (Total\ asset)$$

**3.2.1.5. Koneksi Politik**

Purwoto (2011) mengatakan bahwa perusahaan yang memiliki koneksi politis adalah perusahaan yang dengan cara-cara tertentu mempunyai ikatan secara politik dan mengusahakan adanya kedekatan dengan politisi atau pemerintah. Menurut Adhikari et al. (2006), Faccio (2007), Sudibyo dan Jianfu (2015) dalam Ferdiawan dan Firmansyah (2017), koneksi politik dapat diukur

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan variabel *dummy*. Diberi kode 1 (satu) jika suatu

Perusahaan mempunyai koneksi politik dan 0 (nol) jika sebaliknya. Perusahaan dikatakan memiliki koneksi politik memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Salah satu direktur atau komisaris yang juga merupakan anggota DPR, anggota kabinet eksekutif, pejabat dalam salah satu institusi pemerintah termasuk militer, atau anggota partai politik.
- b. Salah satu direktur atau komisaris yang juga merupakan mantan anggota DPR, mantan anggota kabinet eksekutif, mantan pejabat dalam salah satu institusi pemerintah termasuk militer.
- c. Salah satu pemilik/pemegang saham diatas 10% merupakan anggota partai politik, memiliki hubungan dengan politisi top, dan/atau pejabat atau mantan pejabat

**3.2.2. Variabel Dependen**

**3.2.2.1. Agresivitas pajak**

Agresivitas pajak adalah tindakan yang umum terjadi di perusahaan besar di seluruh dunia dengan tujuan meminimalkan pajak perusahaan yang mana tindakan ini merugikan Negara.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mengukur agresivitas pajak, peneliti menggunakan metode *Cash Effective Tax Rate* (CETR). CETR digunakan karena diharapkan dapat mengidentifikasi keagresifan perencanaan pajak perusahaan yang dilakukan dengan menggunakan perbedaan tetap maupun perbedaan temporer (Suyanto dkk, 2012).

$$CETR_{it} = \frac{\text{pembayaran Pajak}_{it}}{\text{Pendapatan Sebelum Pajak}_{it}}$$

Keterangan:

$CETR_{it}$  : *Cash Effective Tax Rate* perusahaan i pada periode ke t

$\text{Pembayaran Pajak}_{it}$  : Jumlah pajak yang dibayarkan perusahaan i pada periode ke t

$\text{Pendapatan Sebelum Pajak}_{it}$  : Pendapatan sebelum kena Pajak perusahaan i pada periode ke t

**Metode Analisis Data**

Metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program pengolah data statistik yang dikenal dengan Eviews 9. Metode-metode yang digunakan yaitu:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.3.1. Statistik Deskriptif.

Menurut Ghozali (2013;19) analisa statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi.

### 3.3.2. Uji Asumsi Klasik.

Model regresi memiliki beberapa asumsi dasar yang harus dipenuhi untuk menghasilkan estimasi yang baik atau dikenal dengan BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Asumsi-asumsi dasar tersebut mencakup normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

#### 3.3.2.1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013;160) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Menurut Gujarati (2013) uji normalitas residual metode *Ordinary Least Square* secara formal dapat dideteksi dari metode yang dikembangkan oleh *Jarque-Bera* (JB). Deteksi dengan melihat *Jarque Bera* yang merupakan asimtotis (sampel besar dan didasarkan atas

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

residual *Ordinary Least Square*). Uji ini dengan melihat probabilitas *Jarque Bera* (JB) sebagai berikut:

- a) Bila probabilitas  $> 0.05$  maka signifikan,  $H_0$  diterima
- b) Bila probabilitas  $< 0.05$  maka tidak signifikan,  $H_0$  ditolak

**3.3.2.2. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Ghozali (2013;139) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Menurut Winarno (2015) pengujian ini dilakukan dengan uji Glejser yaitu meregresi masing-masing variabel independen dengan *absolute* residual sebagai variabel dependen. Residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi, sedangkan *absolute* adalah nilai mutlak. Uji Glejser digunakan untuk meregresi nilai *absolute* residual terhadap variabel independen. Jika hasil tingkat kepercayaan uji Glejser  $> 0,05$  maka tidak terkandung heteroskedastisitas.

**3.3.2.3. Uji Multikolinieritas**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Ghazali (2013:105) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Menurut Gujarati (2013) jika koefisien korelasi antarvariabel bebas  $> 0,8$  maka dapat disimpulkan bahwa model mengalami masalah multikolinieritas, Sebaliknya, koefisien korelasi  $< 0,8$  maka model bebas dari multikolinieritas.

#### 3.3.2.4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2013;110) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Menurut Gujarati (2013) salah satu uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah uji *Breusch Godfrey* atau disebut dengan *Lagrange Multiplier*. Apabila nilai probabilitas  $> \alpha = 5\%$  berarti tidak terjadi autokorelasi. Sebaliknya nilai probabilitas  $< \alpha = 5\%$  berarti terjadi autokorelasi.

#### 3.3.2.5. Pemilihan Model Data Panel

##### 3.3.2.5.1. Model Data Panel

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terdapat tiga pendekatan dalam proses mengestimasi regresi data panel yang dapat digunakan yaitu *pooling Least Square* (model *Common Effect*), model *Fixed Effect*, dan model *Random effect*.

a. *Common Effect*

*Common Effect* (koefisien tetap antar waktu dan individu) merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Hal karena hanya dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, sehingga dapat digunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) dalam mengestimasi data panel.

Dalam pendekatan estimasi ini, tidak diperhatikan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu, dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, maka model persamaan regresinya adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. *Fixed Effect*

Model yang mengasumsikan adanya perbedaan intersep biasa disebut dengan model regresi *Fixed Effect*. Teknik model *Fixed Effect* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian *Fixed Effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antar perusahaan maupun intersepanya sama antar waktu. Di samping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (slope) tetap antar perusahaan dan antar waktu. Model *Fixed Effect* dengan teknik *Least Square Dummy Variabel* (LSDV).

*Least Square Dummy Variabel* (LSDV) adalah regresi *Ordinary Least Square* (OLS) dengan variabel dummy dengan intersep diasumsikan berbeda antar perusahaan. Variabel dummy ini sangat berguna dalam menggambarkan efek perusahaan investasi. Model *Fixed Effect* dengan *Least Square Dummy Variabel* (LSDV) dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### c. *Random Effect*

Pada model *Fixed Effect* terdapat kekurangan yaitu berkurangnya derajat kebebasan (*Degree Of Freedom*) sehingga akan mengurangi efisiensi parameter. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dapat menggunakan pendekatan estimasi *Random Effect*. Pendekatan estimasi *Random Effect* ini menggunakan variabel gangguan (*error terms*). Variabel gangguan ini mungkin akan menghubungkan antar waktu dan antar perusahaan. Penulisan konstan dalam model *Random Effect* tidak lagi tetap, tetapi bersifat random sehingga dapat ditulis dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + \mu_i$$

#### 3.3.2.6. Pemilihan Model

Dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (*test*) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel (CE, FE atau RE) berdasarkan karakteristik data yang dimiliki yaitu: *F Test* (*Chow Test*), *Hausman Test* dan *langrangge Multiplier (LM) Test*.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. F Test (*Chow Test*)

Uji Chow digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* dan metode *Fixed Effect*, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

$H_0$  : Metode *Common Effect*

$H_1$  : Metode *Fixed Effect*

Jika nilai *p-value cross section Chi Square*  $< \alpha = 5\%$ , atau *probability (p-value) F Test*  $< \alpha = 5\%$  maka  $H_0$  ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Jika nilai *p-value cross section Chi Square*  $\geq \alpha = 5\%$ , atau *probability (p-value) F Test*  $\geq \alpha = 5\%$  maka  $H_0$  diterima atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*

b. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah metode *Random Effect* atau metode *Fixed Effect* yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

$H_0$  : Metode *random effect*

$H_1$  : Metode *fixed effect*

Jika nilai *p-value cross section random*  $< \alpha = 5\%$  maka  $H_0$  ditolak atau metode yang digunakan adalah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metode *fixed effect*. Tetapi, jika nilai *p-value cross section random*  $\geq \alpha=5\%$  maka  $H_0$  diterima atau metode yang digunakan adalah metode *random effect*.

## c. Uji LM Test

Uji LM digunakan untuk memilih model *random effect* atau model *common effect* yang sebaiknya digunakan. Uji LM ini didasarkan pada distribusi *chi squares* dengan *degree of freedom* sebesar jumlah variabel independen. Ketentuan pengambilan keputusan pada uji LM ini adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Metode *Common Effect*

$H_1$  : Metode *Random Effect*

Jika nilai LM statistik lebih besar nilai kritis *chi-square*, maka kita menolak hipotesis nol. Artinya, estimasi yang tepat untuk regresi data panel adalah *random effect*. Jika nilai uji LM lebih kecil dari nilai statistik *chi-squares* sebagai nilai kritis, maka kita menerima hipotesis nol. Artinya Estimasi *random effect* dengan demikian tidak dapat digunakan untuk regresi data panel, tetapi digunakan metode *common effect*.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.3.2.7. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan keputusan menerima atau menolak hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji hipotesis yang dilakukan menggunakan analisis regresi data panel.

#### 1. Analisis Regresi Data Panel

Data panel dapat didefinisikan sebagai gabungan antara data silang (*cross-section*) dengan data runtut waktu (*time series*). Nama lain dari data panel adalah *pool data*, kombinasi data *cross-section* dan *time series*, *micropanel data*, *longitudinal data*, *analisis even history* dan *analisis cohort*. Menurut secara umum dengan menggunakan data panel kita akan menghasilkan intersep dan slope koefisien yang berbeda pada setiap perusahaan dan setiap periode waktu. Oleh karena itu, didalam mengestimasi persamaan akan sangat tergantung dari asumsi yang kita buat tentang intersep, koefisien slope dan variabel gangguannya (Winarno, 2015). Persamaan regresi data panel sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan :

Y	=	Agresivitas Pajak
$\alpha$	=	Nilai konstansta.
$\beta_1, \beta_2, \dots, \beta_n$	=	Koefisien Regresi.
$X_1$	=	Variabel Likuiditas.
$X_2$	=	Variabel Leverage.
$X_3$	=	Variabel Komisararis Independen.
$X_4$	=	Variabel Ukuran Perusahaan.
$X_5$	=	Variabel Koneksi Politik.
e	=	Error atau Variabel gangguan.

**2. Uji Parsial (t Test)**

Menurut Ghozali (2013:117) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Artinya, apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Kaidah keputusan statistik uji t:

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai signifikansi lebih rendah dari 0,05 maka  $H_0$  diterima berarti ada hubungan



yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat, dengan tingkat kepercayaan ( $\alpha$ ) untuk pengujian hipotesis adalah 95% atau ( $\alpha$ )=0,05.

### 3. Uji Signifikasi Simultan (Uji Statistik F)

Pada dasarnya uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai F hasil perhitungan lebih besar daripada nilai F menurut tabel maka hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

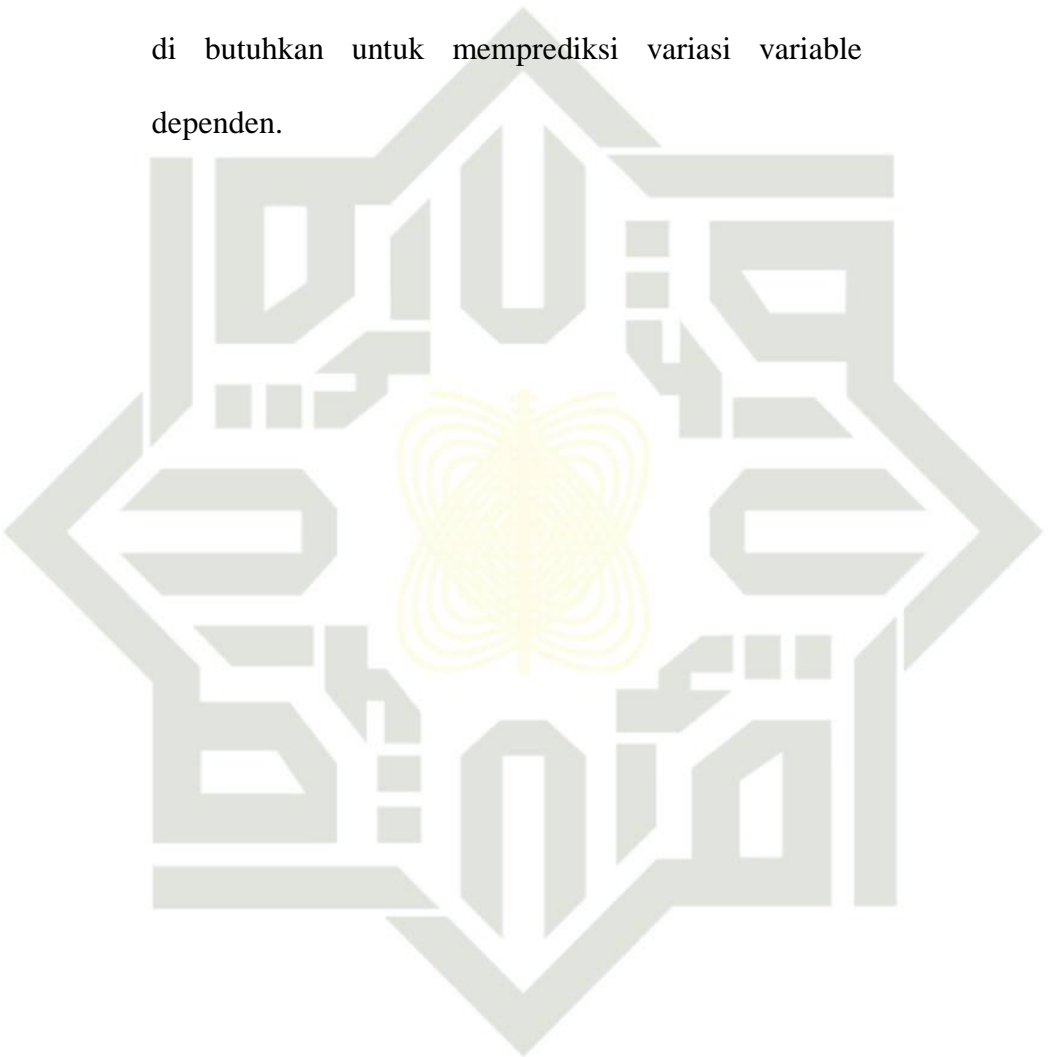
### 4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2013:75) koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang di butuhkan untuk memprediksi variasi variable dependen.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh likuiditas, *leverage*, komisaris independen, ukuran perusahaan dan koneksi politik terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan pertambangan yang bergerak di sektor pertambangan batu bara telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2018, sampel yang digunakan untuk observasi ini adalah 17 perusahaan yang telah memenuhi kriteria sampel yang sudah ditentukan. Maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial likuiditas berpengaruh terhadap agresivitas pajak dengan  $t_{hitung}$  sebesar  $6.835667 > t_{table}$  1,800 dan tingkat signifikan  $0.0000 < 0,05$  sehingga likuiditas berpengaruh terhadap agresivitas pajak diterima.
2. Secara parsial *leverage* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak dengan  $t_{hitung}$  sebesar  $1.921627 > t_{table}$  1,800 dan tingkat signifikan  $0.0610 > 0,05$  sehingga *leverage* berpengaruh terhadap agresivitas pajak ditolak.
3. Secara parsial variabel komisaris independen tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak dengan  $t_{hitung}$  sebesar  $-0.487640 < t_{table}$

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1,800 dan tingkat signifikan  $0.6282 > 0,05$  sehingga komisaris independen berpengaruh terhadap agresivitas pajak ditolak.

4. Secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak dengan  $t_{hitung}$  sebesar  $4.171422 > t_{table}$  1,800 dan tingkat signifikan  $0.0001 < 0,05$  sehingga ukuran perusahaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak diterima.
5. Secara parsial koneksi politik berpengaruh terhadap agresivitas pajak dengan  $t_{hitung}$  sebesar  $3.671718 > t_{table}$  1,800 dan tingkat signifikan  $0.0006 < 0,05$  sehingga koneksi politik berpengaruh terhadap agresivitas pajak diterima.
6. Hasil uji simultan (f) menunjukkan bahwa likuiditas, *leverage*, komisaris independen, ukuran perusahaan dan koneksi politik berpengaruh signifikan secara bersama – sama terhadap agresivitas pajak. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh likuiditas, *leverage*, komisaris independen, ukuran perusahaan dan koneksi politik terhadap agresivitas pajak sebesar 66.21%, sedangkan sisanya sebesar 33.79% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

**Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas, dapat diperoleh saran sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Untuk kalangan akademis, diharapkan dari hasil penelitian ini selanjutnya dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang memiliki tema serupa yaitu likuiditas, *leverage*, komisaris independen, ukuran perusahaan, koneksi politik terhadap agresivitas pajak.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya
  - a. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi terhadap agresivitas pajak yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti, kepemilikan manajerial, intensitas modal, kepemilikan pemerintah, asimetris informasi, dan kompensasi dewan komisaris.
  - b. Untuk Peneliti selanjutnya juga dapat memperluas ruang lingkup penelitiannya, tidak hanya pada perusahaan di sektor pertambangan namun juga pada perusahaan di sektor-sektor lainnya seperti perusahaan jasa, sektor keuangan atau perbankan, atau gabungan dari beberapa sektor.
  - c. Bagi peneliti selanjutnya agar menambah tahun pengamatan yang lebih panjang, sehingga semakin besar kesempatan untuk memberikan gambaran bagi hasil penelitian yang dapat digeneralisasikan.
3. Disarankan bagi segenap pihak yang ada dalam perusahaan untuk saling mengawasi dan saling mempertimbangkan berbagai tindakan atau kebijakan yang dapat berdampak pada perusahaan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'anul karim dan terjemahan surat An-Nahal ayat 90
- Al-Qur'anul karim dan terjemahan surat At-Taubah ayat 29
- Chariri dan Imam Ghozali. 2007. "Teori Akuntansi". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Disamartha & Noviar Naniek. 2015. Pengaruh Likuiditas, Leverage, Intensitas Persediaan Dan Intensitas Aset Tetap Pada Tingkat Agresivitas Wajib Pajak Badan. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 13(03): 973-1000
- Enisa. 2018. "Pengaruh Corporate Social Responsibility, Leverage, Capital Intensity, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)". *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Andhari Dan Sukartha. 2017 . Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Inventory Intensity, Capital Intensity Dan Leverage Pada Agresivitas Pajak. Issn: 2302-8556. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana . Vol.18.3. Maret (2017): 2115-2142.
- Asep Yogi Pamungkas. (2013). "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013". *Skripsi*. FE: UNY.
- Bambang, Riyanto. 2008. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta: Penerbit GPFE.
- Brigham dan Houston. 2010. Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 (Edisi 11). Jakarta : Salemba Empat.
- Eddi Winarno. 2015. Kebijakan Publik Teori, Proses, dan Studi Kasus. Yogyakarta: CAPS.
- Chen, Xiaodan. 2018. Corporate Social Responsibility Disclosure, Political Connection And Tax Aggressiveness: Evidence From China's Capital Markets. *Open Journal Of Business And Management*, 6:151-164.
- Dewi, Resi Rahma. 2018. "Pengaruh Corporate Social Responsibility, Komisaris Independen, Manajemen Laba, Leverage Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Jawa Timur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2016)". *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Dwiyanti, R. Meike Erika dan Arifin Sabeni. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching Secara Voluntary. *Diponegoro Journal of Accounting* Volume 3, Nomor 3, Tahun 2014, Halaman 1.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Dwi, Suyanto Krisnata. 2012. Likuiditas, Leverage, Komisaris Independen, Dan Manajemen Laba Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan* Vol.16, No.2, hlm. 167–177.
- Eadli, Imam. 2016. Pengaruh Likuiditas, Leverage, Komisaris Independen, Manajemen Laba, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013). *Jom Fekon*, 03(01).
- Frank, M., Lynch, L., dan Rego, S. (2009). “*Tax Reporting Aggressiveness and Its Relation to Aggressive Financial Reporting*”. *The Accounting Review*, vol. 84, Hal: 467-496.
- Ekri, Rizalul. 2018. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Financial Distress Terhadap Tax Aggressiveness (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2014-2016)”. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Fahmi, irham. 2014. Analisis laporan keuangan. Bandung: alfabeta
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS. Edisi ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar. 2013. Dasar-Dasar Ekonometrika. Jakarta: Erlangga.
- Gusfahmi. 2007. Pajak Menurut Syariah. Rajawali Pers, Jakarta.
- Hanlon, Michelle., & Heitzman, Shane. (2010). A review of tax research. *Journal of Accounting and Economics*, 50 (40). 127 – 178.
- Hartono, Jogiyanto. 2013. Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman. Edisi 5. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Hartriani, Jeany. 2017. Industri Tambang Penopang Perekonomian. Di akses di <https://katadata.co.id> Tanggal 4 Oktober 2019.
- Hidayanti, Alfiani Nur. “Pengaruh Antara Kepemilikan Keluarga Dan Corporate Governance Terhadap Tindakan Pajak Agresif”. Semarang : Universitas Diponegoro, 2013.
- Kurniasih, Tommy dan Sari Maria M. Ratna. 2013. “Pengaruh Return on Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada Tax Avoidance”. ISSN 1410-4628.
- Leksono, A W & Dkk. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bei Periode Tahun 2013–2017. *Journal Of Applied Business And Economic*, 5(4): 301-314.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Estari, Poppy Ariyani Sumitha & Dkk.2019. Pengaruh Koneksi Politik dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*,11(1).

Liu, Xing dan Shujun Cao. (2007) “Determinants of corporate effective tax rates : evidence from listed companies in China”, *The Chinese Economy*. 40(6). hal 49–67

Mardiasmo.2013.Perpajakan.Bulaksumur:Andi.

Melani, Agustina. 2019. Tanggapan DJP Soal Duugaan Adaro Hindari Pajak Lebih Besar. Di akses di <https://www.liputan6.com> Tanggal 08 juli 2019.

Nasional, Warta. 2017. Freeport Diminta Bayar Pajak Air Permukaan Rp 5,6 Triliun. Di akses di <https://www.wartanasional.com> Tanggal 12 desember 2019.

Nilasari, Aprilia.2018.”Pengaruh Intensitas Persediaan, Intensitas Aset Tetap, Likuiditas , Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tingkat Agresivitas Wajib Pajak Badan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2017”. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Nugraha, Aditya (2015, Juli 1). Permasalahan Web E-Faktur Kemenkeu. Dipetik Juli 13, 2016, dari Kantor Staf Presiden Kemen-PANRB:<https://www.lapor.go.id/pengaduan/1355080/permasalahan-web-e-fakturkemenkeu.html>

Putra, Rio darma & Elly suyanti.2018. Pengaruh Manajemen Laba, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak.e-Proceeding of Management, Vol.5

Parwanti, M.S dan Sugiyarti, Listya. 2017. Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Pertumbuhan Penjualan dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 5 (3), 1625-1642.

Parwoto, Lukas. 2011. Pengaruh Koneksi Politis, Kepemilikan Pemerintah dan Keburaman Laporan Keuangan terhadap Kesinkronan dan Risiko Crash Harga Saham. Ringkasan Disertasi Program Doktor Ilmu Ekonomi Manajemen. Universitas Gadjah Mada.

Padnyadari, I Dewa Ayu Intan, 2015, Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility terhadap agresivitas pajak, *Jurnal Akuntansi*.

Parnadi, Anang. 2018. Siap-siap Flash Sale Tarif Pajak Pertambangan Batubara. Di akses di <https://www.pajak.go.id> Tanggal 9 september 2019.

Rodriguezand Arias.2013. Do Business Characteristics Determine an Effective Tax Rate. *The Chinese Economy*, 45(6), 60-83.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sari, Diana. 2013. *Konsep Dasar Perpajakan*. Bandung: Refika Aditama.
- Sidi, Muhammad Djafar Dan Eka Merdekawati Djafar. 2011. *Kejahatan Dibidang Perpajakan*. Jakarta.
- Sekaran, Uma dan Bougie, R. 2017. *Metode Penelitian untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan-Keahlian*. Jakarta. Salemba Empat.
- Stahaan, Marihot P, S.E. 2005. *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suandy, Erly. 2008. *Perencanaan Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suandy, Erly. 2011. *Hukum Pajak, Edisi 5*, Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono, 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*: Alfabeta.
- Suhud, Raja. 2020. *Tarif Pajak PPh Badan 22% Sudah Bisa Diterapkan*. Diakses di <https://m.mediaindonesia.com> Tanggal 10 Juli 2020.
- Susanto, Liana. 2018. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak*. *Jurnal Ekonomi*, Xxiii(01):10-19
- Suyanto, Kd & Supramono. 2012. *Likuiditas, Leverage, Komisaris Independen, Dan Manajemen Laba Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan*. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 16(02):167-177.
- Tang, TY. 2005. *perbedaan buku-pajak, proxy untuk manajemen laba dan bukti manajemen-empiris pajak dari Cina*.
- Haras, Irvan & Wijaya. 2015. *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Manajemen Laba, Komisaris Independen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak*. *Jurnal Akuntansi*, Xix(03):380-397
- Wafiroh, Lailiyul, Novi., Niken, Nindya, Hapsari. 2013. *Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, dan Mekanisme Bonus Terhadap Transfer Pricing*. *Jurnal Akuntansi El Muhasaba*.
- Waluyo, 2016. *Akuntansi Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wiagustini, Ni Luh Putu. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Udayana Universitas Press
- Wulandari, Retno & Tumirin. 2011. *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Non Keuangan*. *Jurnal Ekonomi*, Vol. 2 (1: 20 – 29).
- Zhang, Liandong. 2016. *Corporate Political Connections And Tax Aggressiveness*. *Contemporary Accounting Research*, 33(1).



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

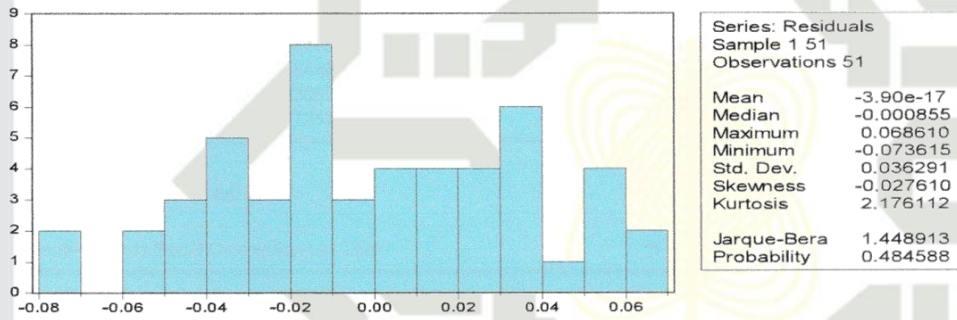
**LAMPIRAN**

**1. Analisis Deskriptif**

	CETR	CR	LEV	KI	SIZE	KP
Mean	0.315738	1.972880	0.429978	0.413702	18.08040	0.823529
Median	0.278209	1.654061	0.409635	0.400000	18.89836	1.000000
Maximum	1.342629	5.450614	0.971474	1.000000	21.18439	1.000000
Minimum	0.006094	0.177180	0.138390	0.250000	12.69788	0.000000
Std. Dev.	0.216494	1.289158	0.218561	0.120065	2.615990	0.385013
Skewness	2.330981	0.829703	0.701925	2.691242	-0.934393	-1.697337
Kurtosis	11.71236	3.134118	2.672487	12.72048	2.566082	3.880952
Jarque-Bera	207.4830	5.889689	4.415876	262.3500	7.821366	26.13726
Probability	0.000000	0.052610	0.109927	0.000000	0.020027	0.000002
Sum	16.10262	100.6169	21.92886	21.09881	922.1006	42.00000
Sum Sq. Dev.	2.343473	83.09640	2.388450	0.720786	342.1703	7.411765
Observations	51	51	51	51	51	51

**2. Asumsi Klasik**

**a. Uji Normalitas**



**b. Uji Multikolinieritas**

Variance Inflation Factors  
 Date: 02/04/20 Time: 15:39  
 Sample: 1 51  
 Included observations: 51

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.001811	63.12126	NA
CR	1.51E-05	3.605069	1.130633
LEV	0.000674	6.248805	1.222844
KI	0.002320	14.98158	1.142772
SIZE	4.45E-06	52.50894	1.120668
KP	0.000157	3.971943	1.090337



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	0.783060	Prob. F(5,45)	0.5673
Obs*R-squared	4.082164	Prob. Chi-Square(5)	0.5376
Scaled explained SS	2.775871	Prob. Chi-Square(5)	0.7345

Test Equation:  
 Dependent Variable: ARESID  
 Method: Least Squares  
 Date: 02/04/20 Time: 15:40  
 Sample: 1 51  
 Included observations: 51

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.036387	0.021601	1.684489	0.0990
CR	-0.001116	0.001972	-0.566231	0.5741
LEV	0.014383	0.013173	1.091850	0.2807
KI	-0.017716	0.024448	-0.724642	0.4724
SIZE	-0.000420	0.001071	-0.391768	0.6971
KP	0.006663	0.006362	1.047394	0.3005

R-squared	0.080042	Mean dependent var	0.030490
Adjusted R-squared	-0.022175	S.D. dependent var	0.019205
S.E. of regression	0.019417	Akaike info criterion	-4.935237
Sum squared resid	0.016965	Schwarz criterion	-4.707964
Log likelihood	131.8486	Hannan-Quinn criter.	-4.848389
F-statistic	0.783060	Durbin-Watson stat	2.076954
Prob(F-statistic)	0.567265		

**d. Uji Autokorelasi**

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.375557	Prob. F(2,43)	0.2636
Obs*R-squared	3.066741	Prob. Chi-Square(2)	0.2158

Test Equation:  
 Dependent Variable: RESID  
 Method: Least Squares  
 Date: 02/04/20 Time: 15:40  
 Sample: 1 51  
 Included observations: 51  
 Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.007419	0.042516	0.174497	0.8623
CR	-0.000781	0.003898	-0.200214	0.8423
LEV	-0.006371	0.026210	-0.243090	0.8091





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KI	0.001267	0.047854	0.026478	0.9790
SIZE	-0.000145	0.002096	-0.069329	0.9450
KP	-0.000841	0.012451	-0.067533	0.9465
RESID(-1)	0.222412	0.154994	1.434972	0.1585
RESID(-2)	0.073066	0.155423	0.470110	0.6407

R-squared	0.060132	Mean dependent var	-3.90E-17
Adjusted R-squared	-0.092870	S.D. dependent var	0.036291
S.E. of regression	0.037939	Akaike info criterion	-3.562589
Sum squared resid	0.061892	Schwarz criterion	-3.259558
Log likelihood	98.84602	Hannan-Quinn criter.	-3.446792
F-statistic	0.393016	Durbin-Watson stat	1.990333
Prob(F-statistic)	0.901281		

**3. Pemilihan Model Regresi Data Panel**

**a. Chow Test**

Redundant Fixed Effects Tests  
 Pool: POOL  
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.073450	(16,29)	0.0427
Cross-section Chi-square	38.895675	16	0.0011

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: CETR?

Method: Panel Least Squares

Date: 02/04/20 Time: 15:45

Sample: 2016 2018

Included observations: 3

Cross-sections included: 17

Total pool (balanced) observations: 51

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.045538	0.042558	1.070018	0.2903
CR?	0.026489	0.003885	6.819153	0.0000
LEV?	0.046571	0.025953	1.794433	0.0795
KI?	-0.030595	0.048167	-0.635189	0.5285
SIZE?	0.007142	0.002110	3.384918	0.0015
KP?	0.054764	0.012534	4.369379	0.0001

R-squared	0.669586	Mean dependent var	0.281598
Adjusted R-squared	0.632873	S.D. dependent var	0.063135
S.E. of regression	0.038254	Akaike info criterion	-3.579004
Sum squared resid	0.065852	Schwarz criterion	-3.351731
Log likelihood	97.26461	Hannan-Quinn criter.	-3.492156
F-statistic	18.23855	Durbin-Watson stat	1.427163
Prob(F-statistic)	0.000000		



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Hausman Test**

Correlated Random Effects - Hausman Test

Pool: POOL

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	7.373937	5	0.1943

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
CR?	0.034308	0.028519	0.000025	0.2442
LEV?	0.065207	0.052257	0.000862	0.6592
KI?	-0.011890	-0.022760	0.001339	0.7665
SIZE?	0.012427	0.008766	0.000003	0.0241
KP?	0.034046	0.049153	0.000236	0.3259

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: CETR?

Method: Panel Least Squares

Date: 02/04/20 Time: 15:46

Sample: 2016 2018

Included observations: 3

Cross-sections included: 17

Total pool (balanced) observations: 51

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.068923	0.061310	-1.124187	0.2702
CR?	0.034308	0.006490	5.286523	0.0000
LEV?	0.065207	0.040024	1.629213	0.1141
KI?	-0.011890	0.059311	-0.200468	0.8425
SIZE?	0.012427	0.002655	4.680632	0.0001
KP?	0.034046	0.020388	1.669850	0.1057

**Effects Specification**

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.845887	Mean dependent var	0.281598
Adjusted R-squared	0.734288	S.D. dependent var	0.063135
S.E. of regression	0.032544	Akaike info criterion	-3.714214
Sum squared resid	0.030715	Schwarz criterion	-2.880877
Log likelihood	116.7125	Hannan-Quinn criter.	-3.395771
F-statistic	7.579693	Durbin-Watson stat	2.957528
Prob(F-statistic)	0.000001		



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**4. Model Regresi Data Panel**  
**a. Common Effect**

Dependent Variable: CETR?  
 Method: Pooled Least Squares  
 Date: 02/04/20 Time: 15:42  
 Sample: 2016 2018  
 Included observations: 3  
 Cross-sections included: 17  
 Total pool (balanced) observations: 51

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.045538	0.042558	1.070018	0.2903
CR?	0.026489	0.003885	6.819153	0.0000
LEV?	0.046571	0.025953	1.794433	0.0795
KI?	-0.030595	0.048167	-0.635189	0.5285
SIZE?	0.007142	0.002110	3.384918	0.0015
KP?	0.054764	0.012534	4.369379	0.0001
R-squared	0.669586	Mean dependent var		0.281598
Adjusted R-squared	0.632873	S.D. dependent var		0.063135
S.E. of regression	0.038254	Akaike info criterion		-3.579004
Sum squared resid	0.065852	Schwarz criterion		-3.351731
Log likelihood	97.26461	Hannan-Quinn criter.		-3.492156
F-statistic	18.23855	Durbin-Watson stat		1.427163
Prob(F-statistic)	0.000000			

**b. Fixed Effect**

Dependent Variable: CETR?  
 Method: Pooled Least Squares  
 Date: 02/04/20 Time: 15:43  
 Sample: 2016 2018  
 Included observations: 3  
 Cross-sections included: 17  
 Total pool (balanced) observations: 51

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.068923	0.061310	-1.124187	0.2702
CR?	0.034308	0.006490	5.286523	0.0000
LEV?	0.065207	0.040024	1.629213	0.1141
KI?	-0.011890	0.059311	-0.200468	0.8425
SIZE?	0.012427	0.002655	4.680632	0.0001
KP?	0.034046	0.020388	1.669850	0.1057
Fixed Effects (Cross)				
_ADRO-C	0.026492			
_ARII-C	0.050258			
_ATPK-C	-0.012878			
_BSSR-C	-0.026184			
_BYAN-C	-0.018408			
_DEWA-C	0.023490			
_DOID-C	-0.012219			
_GEMS-C	-0.040934			



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

_GTBO-C	0.020196
_HRUM-C	-0.017022
_ITMG-C	0.073860
_MBAP-C	-0.028814
_MYOH-C	-0.055796
_PTBA-C	-0.011097
_PTRO-C	0.010760
_TOBA-C	0.018260
_KKGI-C	3.59E-05

**Effects Specification**

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.845887	Mean dependent var	0.281598
Adjusted R-squared	0.734288	S.D. dependent var	0.063135
S.E. of regression	0.032544	Akaike info criterion	-3.714214
Sum squared resid	0.030715	Schwarz criterion	-2.880877
Log likelihood	116.7125	Hannan-Quinn criter.	-3.395771
F-statistic	7.579693	Durbin-Watson stat	2.957528
Prob(F-statistic)	0.000001		

**c. Random Effect**

Dependent Variable: CETR?  
 Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 02/04/20 Time: 15:45  
 Sample: 2016 2018  
 Included observations: 3  
 Cross-sections included: 17  
 Total pool (balanced) observations: 51  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.009795	0.044142	0.221889	0.8254
CR?	0.028519	0.004172	6.835667	0.0000
LEV?	0.052257	0.027194	1.921627	0.0610
KI?	-0.022760	0.046674	-0.487640	0.6282
SIZE?	0.008766	0.002101	4.171422	0.0001
KP?	0.049153	0.013387	3.671718	0.0006

Random Effects (Cross)

_ADRO-C	0.013154
_ARII-C	0.014661
_ATPK-C	-0.006868
_BSSR-C	-0.016383
_BYAN-C	-0.005731
_DEWA-C	0.008832
_DOID-C	0.000799
_GEMS-C	-0.018959
_GTBO-C	0.009386
_HRUM-C	-0.005001
_ITMG-C	0.026627
_MBAP-C	-0.007213
_MYOH-C	-0.024500
_PTBA-C	-0.010002

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

_PTRO-C	0.005360		
_TOBA-C	0.012540		
_KKGI-C	0.003300		
<b>Effects Specification</b>			
		S.D.	Rho
Cross-section random		0.019373	0.2616
Idiosyncratic random		0.032544	0.7384
<b>Weighted Statistics</b>			
R-squared	0.652948	Mean dependent var	0.196053
Adjusted R-squared	0.614387	S.D. dependent var	0.053773
S.E. of regression	0.033392	Sum squared resid	0.050175
F-statistic	16.93274	Durbin-Watson stat	1.774565
Prob(F-statistic)	0.000000		
<b>Unweighted Statistics</b>			
R-squared	0.662191	Mean dependent var	0.281598
Sum squared resid	0.067325	Durbin-Watson stat	1.322519





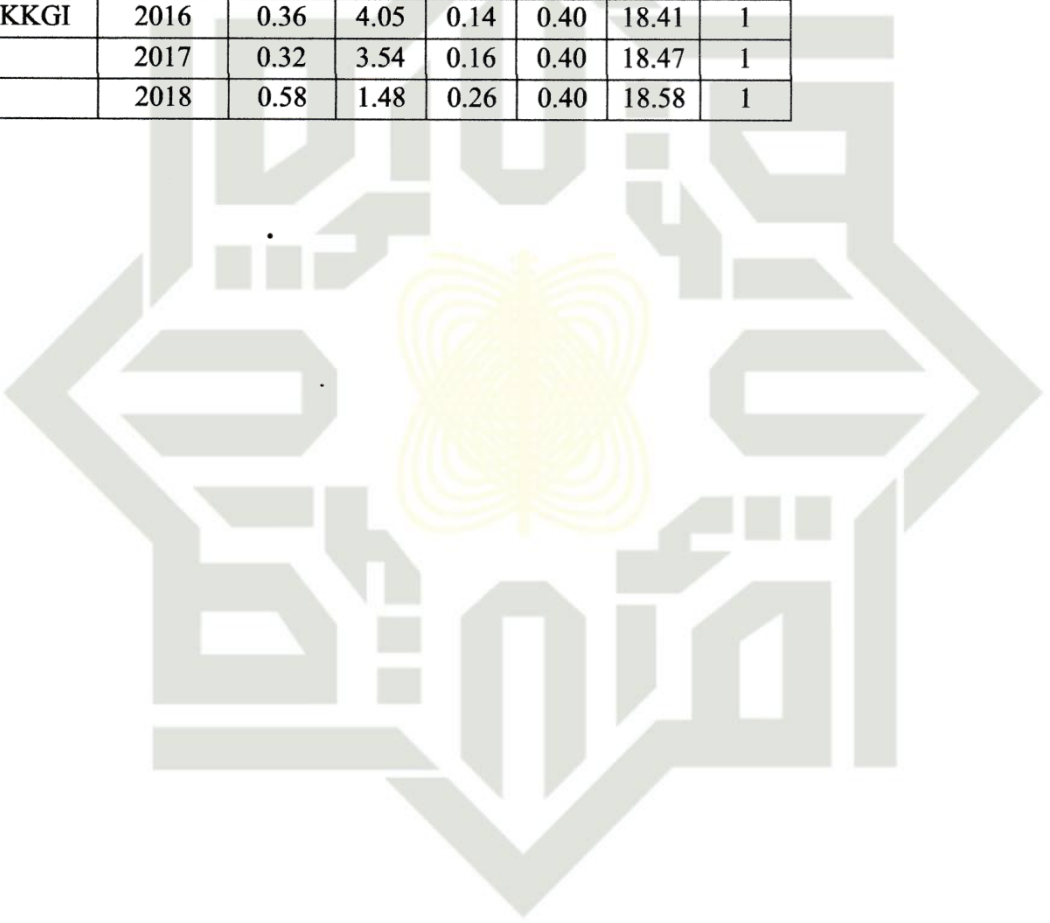
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

NO	KODE	TAHUN	CETR	CR	LEV	KI	SIZE	KP
1	ADRO	2016	0.38	2.47	0.42	0.40	15.69	1
		2017	0.42	2.56	0.40	0.40	15.73	1
		2018	0.42	1.96	0.39	0.40	15.77	1
2	ARII	2016	0.31	0.18	0.83	0.33	12.71	1
		2017	1.34	0.22	0.88	0.40	12.70	1
		2018	0.02	0.23	0.97	0.40	12.77	1
3	ATPK	2016	0.01	0.69	0.54	0.50	21.18	1
		2017	0.01	0.20	0.60	0.50	20.73	1
		2018	0.01	0.25	0.69	0.50	20.60	1
4	BSSR	2016	0.23	1.11	0.31	0.38	19.03	1
		2017	0.26	1.45	0.29	0.38	19.16	1
		2018	0.26	1.21	0.39	0.38	19.32	1
5	BYAN	2016	0.39	2.55	0.77	0.43	20.53	1
		2017	0.20	1.02	0.42	0.40	20.61	1
		2018	0.25	1.24	0.41	0.33	20.86	1
6	DEWA	2016	0.80	1.11	0.41	0.33	19.76	1
		2017	0.74	0.84	0.43	0.40	19.81	1
		2018	0.62	0.80	0.44	0.40	19.84	1
7	DOID	2016	0.39	1.36	0.86	0.57	20.60	1
		2017	0.46	1.62	0.81	0.67	20.67	1
		2018	0.30	1.58	0.78	0.57	20.89	1
8	GEMS	2016	0.28	3.77	0.30	0.50	19.75	1
		2017	0.28	1.68	0.51	0.50	20.20	1
		2018	0.26	1.32	0.55	0.50	20.37	1
9	GTBO	2016	0.23	0.82	0.14	0.33	17.82	0
		2017	0.20	0.58	0.20	0.33	17.90	0
		2018	0.01	1.41	0.18	0.33	17.88	0
10	HRUM	2016	0.39	5.07	0.14	0.33	19.84	1
		2017	0.24	5.45	0.14	0.33	19.95	1
		2018	0.17	4.56	0.17	0.33	19.96	1
11	ITMG	2016	0.32	2.26	0.25	0.25	14.01	1
		2017	0.30	2.43	0.29	0.29	14.12	1
		2018	0.30	1.97	0.33	0.40	14.18	1
12	MBAP	2016	0.25	3.45	0.21	0.33	18.57	0
		2017	0.26	3.16	0.24	0.33	18.90	0
		2018	0.26	2.64	0.28	0.33	18.97	0
13	MYOH	2016	0.28	4.30	0.42	0.33	18.90	1
		2017	0.28	2.85	0.27	0.33	18.81	1
		2018	0.25	3.48	0.25	0.33	18.73	1
14	PTBA	2016	0.26	1.66	0.43	0.40	16.74	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



		2017	0.25	2.46	0.37	0.33	16.91	1
		2018	0.25	2.38	0.33	1.00	17.00	1
15	PTRO	2016	0.11	2.16	0.57	0.40	12.88	0
		2017	0.23	1.65	0.59	0.40	12.99	0
		2018	0.33	1.69	0.66	0.40	13.23	0
16	TOBA	2016	0.44	0.97	0.44	0.67	19.38	1
		2017	0.31	1.53	0.50	0.40	19.67	1
		2018	0.30	1.22	0.57	0.40	20.03	1
17	KKGI	2016	0.36	4.05	0.14	0.40	18.41	1
		2017	0.32	3.54	0.16	0.40	18.47	1
		2018	0.58	1.48	0.26	0.40	18.58	1

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.